

**UPAYA GURU DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK BURUK  
TEKNOLOGI INFORMASI BAGI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NURUL MUKHTAR NGGERU TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Oleh :

**KHAIRUNAS RAMADHAN**  
**180101037**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2020-2021**

**UPAYA GURU DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK BURUK  
TEKNOLOGI INFORMASI BAGI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NURUL MUKHTAR NGGERU TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk Melengkapi  
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**KHAIRUNAS RAMADHAN**  
**180101037**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2021-2022**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Khairunas Ramadhan, NIM: 180101037 dengan judul "Upaya Guru Dalam Mengantisipasi Dampak Buruk Teknologi Informasi Bagi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Mukhtar Negeru Tahun Pelajaran 2020/2021" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji

Disetujui pada tanggal: 19-4-2022



Perpustakaan UIN Mataram

## Nota dinas pembimbing

Nota dinas pembimbing

Matarani, 19/01/2022

Hai! Ujian Skripsi

Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Di Matarani

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama Mahasiswa	Khairunas Ramadhan
NIM	180101037
Jurusan Prodi	Pendidikan Agama Islam
Judul	Upaya Guru Dalam Mengantisipasi Dampak Buruk Teknologi Informasi Bagi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Mukhtar Nggeru Tahun Pelajaran 2020/2021

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munuqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Matarani. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munuqasyah*-kan.  
*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I,

  
Dr. Emawati, M.Ag.  
NIP. 197705192006042002

Pembimbing II,

  
Erwin Pahi M. Hum  
NIP. 199002202019031007

## MOTTO

### MOTTO



Artinya: “ Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran ”, (Qs. Al-Asr [103]: 1-3)<sup>1</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Surat Al-Asr 1-3*. (Bandung: Jawa Barat, 2009), hlm. 601.

## PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Tercinta Arafat,  
Bapakku Tercinta Bilyhan, Adikku tecinta Reza Apriansyah  
dan Zakiah Amirah, Keluarga Tercinta, serta Organisasiku  
IMBD UIN MATARAM yang telah memberikan saya proses  
untuk berkembang”*

Perpustakaan UIN Mataram

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi oleh: Khairunas Ramadhan, NIM: 180101037 dengan judul "Upaya Guru Dalam Mengantisipasi Dampak Buruk Teknologi Informasi Bagi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Mukhtar Nggeru Tahun Ajaran 2020/2021", telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 30 Mei 2022

#### Dewan Penguji

Dr. Emawati, M. Ag  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

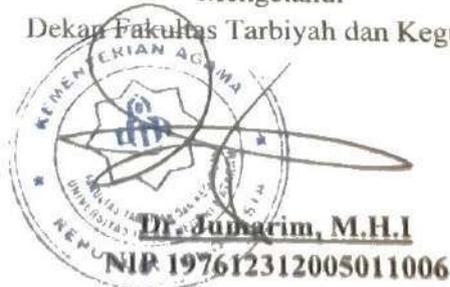
Erwin Padli, M. Hum  
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)

Drs. H. Baehaqi, M. Pd  
(Penguji I)

Fathurrahman, M. Ag  
(Penguji II)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



## KATA PENGANTAR

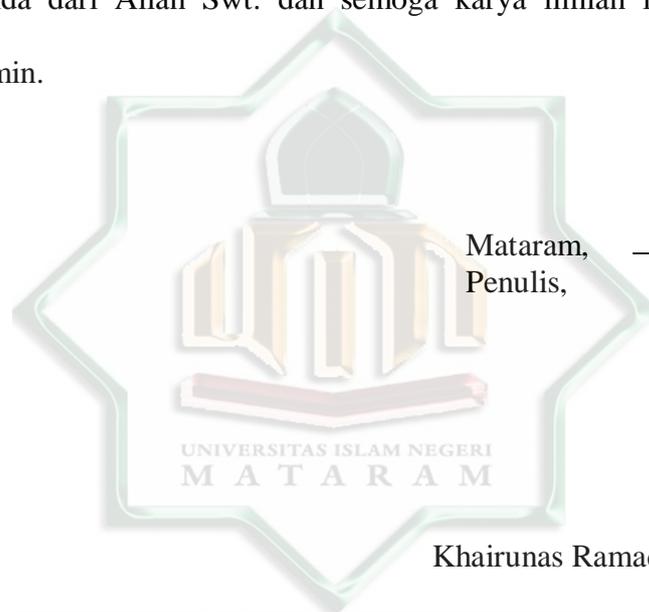
Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. Emawati, M. Ag sebagai pembimbing I dan Erwin Padli, M. Hum. sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. H. Muhammad Taisir, M. Ag sebagai ketua jurusan;
3. Dr. Jumarim, M. HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M. Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Ibu dan Bapakku tercinta yang selalu memberi semangat, cinta, dan kasih sayang serta selalu mendoakan tanpa henti.
6. Saudara dan Saudariku tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.

7. Organisasi IMBD UIN Mataram yang telah memberikan tempat berproses untuk lebih berkembang
8. Keluarga besarku tersayang yang selalu memberikan doa dan semangat.
9. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah Swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.



Mataram,  
Penulis,

---

Khairunas Ramadhan

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian .....	21
H. Sistematika Pembahasan .....	30
I. Rencana Jadwal Kegiatan Peneliti.....	30
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian .....	32

B. Dampak Negatif dan Positif Bagi Siswa Di Mts Nurul Mukhtar Nggeru .....	36
C. Upaya Guru Dalam Mengantisipasi Dampak Buruk Teknologi Informasi Bagi Siswa Di Mts Nurul Mukhtar Nggeru .....	43
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	
A. Dampak Negatif dan Positif Teknologi Informasi Bagi Siswa Di Mts Nurul Mukhtar Nggeru .....	49
B. Upaya Guru Dalam Mengantisipasi Dampak Buruk Teknologi Informasi Bagi Siswa Di Mts Nurul Mukhtar Nggeru .....	54
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>81</b>

Perpustakaan UIN Mataram

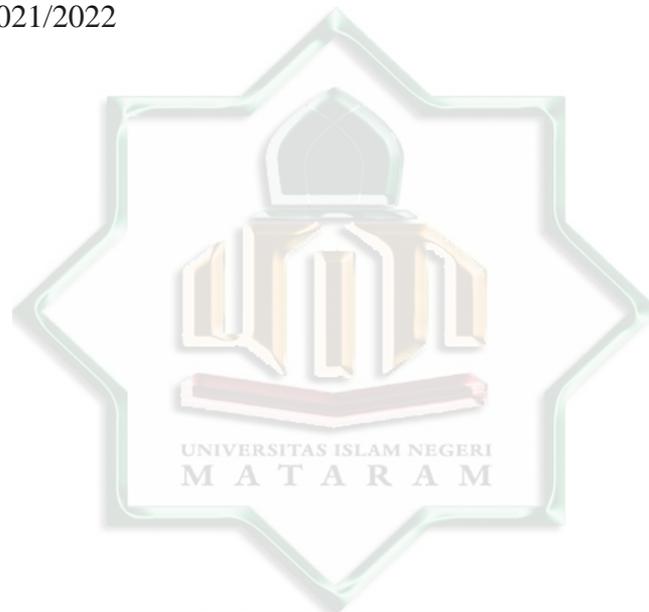
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Rencana Penelitian

Tabel 2.1 Daftar Nama- Nama Guru di Mts Nurul Mukhtar Nggeru  
Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 2.2 Rekapitulasi jumlah siswa Mts Nurul Mukhtar Nggeru Tahun Pelajaran  
2021/2022

Tabel 2. 3 Daftar Sarana dan Prasarana di Mts Nurul Mukhtar Nggeru Data tahun  
2021/2022



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Rekomendasi penelitian dari Akademik Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Mataram

Lampiran 4 Surat Rekomendasi penelitian Bakesbangpol Provinsi NTB

Lampiran 5 Surat Keterangan Peneliti di MTs Nurul Mukhtar Nggeru



Perpustakaan UIN Mataram

**UPAYA GURU DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK BURUK  
TEKNOLOGI INFORMASI BAGI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NURUL MUKHTAR NGGERU TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh :

**Khairunas Ramadhan**  
**NIM 180101037**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak negatif dan positif penggunaan teknologi informasi, untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi dampak negatif dan positif penggunaan teknologi informasi di MTs Nurul Mukhtar Nggeru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan analisis data yang dilakukan yakni tahap kodifikasi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1). Dampak negatif yang ditimbulkan oleh teknologi informasi ada tiga yaitu, kecanduan, kejahatan dunia maya (*cyber cryme*), pornografi dan perjudian. Dampak positif yang ditimbulkan oleh teknologi informasi ada empat yaitu, memudahkan pekerjaan, cepat dalam komunikasi dan mudah dalam mencari informasi. Penggunaan hp pada siswa memiliki dampak positif: siswa lebih mudah berbaur dengan perkembangan zaman, dan memudahkan dalam mencari informasi. (2) Upaya yang dilakukan guru dalam mengantisipasi dampak buruk teknologi informasi bagi siswa ada 3 yaitu: *Pertama*, Upaya preventif, memberikan nasehat kepada siswa, memberikan contoh teladan kepada siswa, memberikan teguran. *Kedua*, Upaya repesif, memberikan hukuman sebagai upaya membuat jera siswa. *Ketiga*, Upaya kuratif, memberikan pembinaan dan evaluasi kepada siswa jika melanggar serta memberi sanksi.

**Kata Kunci : Upaya guru, Dampak Buruk, Teknologi Informasi, Siswa**



**Perpustakaan UIN Mataram**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses terbentuknya kegiatan belajar mengajar. Pendidikan sebagai proses pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk meningkatkan pemikiran kreatif, sehingga meningkatkan keterampilan berpikir siswa dan mungkin menambah keterampilan membangun pengetahuan baru untuk tujuan melengkapi keterampilan belajar yang baik. 2003, pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pendidikan di mana peserta didik secara aktif meningkatkan kemampuannya. memperoleh keterampilan spiritual, keagamaan, penguasaan diri, budi pekerti, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. . tujuan untuk diri sendiri, warga negara, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan pada hakekatnya harus mampu membawa manusia dalam upaya menghadapi segala sesuatu yang menjadi kebutuhan dan tantangan setiap perubahan sosial kehidupan bagi peserta didik di masa yang akan datang. Salah satu tantangan ke depan yang erat kaitannya dengan perubahan sosial yang terus berkembang, tantangan terkait dengan terkikisnya nilai-nilai

---

<sup>1</sup>Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 1.

moral dalam kehidupan masyarakat.<sup>2</sup> Paulo Freire menjelaskan bahwa, “*A deepened consciousness of their situation leads people to apprehend that situation as an historical reality susceptible of Transformation*”. Pendidikan menuntut individu untuk memiliki kesadaran, baik guru maupun siswa harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam memasuki situasi pendidikan, sehingga mereka akan memiliki pemahaman tentang bagaimana seharusnya pendidikan dilaksanakan dengan melihat kenyataan dalam situasi pendidikan.<sup>3</sup>

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang selanjutnya dikenal dengan istilah (Teknologi Informasi). Pada awalnya teknologi informasi dikembangkan manusia pada masa pra sejarah dan berfungsi sebagai sistem untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu dan binatang buruannya. Sampai saat ini teknologi informasi terus berkembang tetapi penyampaian bentuknya lebih modern.<sup>4</sup>

Hasil teknologi telah lama digunakan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, tv, komputer, dan sebagainya dimanfaatkan untuk pendidikan. Pada hakikatnya alat-alat tersebut tidak dibuat khusus untuk tujuan pendidikan, tetapi alat-alat tersebut sebenarnya dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Di era yang serba canggih ini, kehadiran gadget memang sudah menjadi kebutuhan primer baik anak-anak maupun orang dewasa. Gadget bukan hanya alat untuk berkomunikasi namun dilain sisi kehadiran

---

<sup>2</sup> Mohammad Fahmi Nugraha, dkk., *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Pubusher, 2020), hlm. 1

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

<sup>4</sup> S. Nasution, *Tekhnologi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars 1982), hlm.12.

gadget menyebabkan aktivitas-aktivitas seperti contohnya Banyak orang tua yang terkadang tidak mengetahui kecepatan perkembangan yang terjadi pada anaknya, sehingga tidak mengetahui kecepatan dan keterlambatan yang terjadi pada tumbuh kembang anaknya. Padahal, jika sudah terjadi keterlambatan perkembangan pada anak, anak membutuhkan penanganan yang cepat agar tidak berdampak pada keberlangsungannya.<sup>5</sup>

Semakin canggihnya teknologi menyebabkan perubahan pada kaum muda, terutama remaja yang memiliki keinginan untuk lebih mengenal dirinya bukan dengan memperbaiki diri, tetapi merubah penampilan dan sikapnya dengan mencontoh budaya-budaya luar. Dampak teknologi didahulukan, dan partisipasi membawa perubahan kondisi sosial untuk menutup kesenjangan antar manusia.<sup>6</sup> Kemajuan teknologi dapat dirasakan oleh semua elemen masyarakat pada saat ini, teknologi adalah milik semua orang. Terdapat aplikasi yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pemiliknya, dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan antar sesama tetapi teknologi.

Dampak dari teknologi komunikasi akan mempermudah akses informasi bagi semua orang di dunia, sehingga kurangnya akses informasi ini dapat menyebabkan sedikitnya pengetahuan tentang budaya asing yang masuk ke dalam negara. Misalnya, budaya “Harajuku” yang merupakan budaya penampilan Jepang, atau budaya minum-minuman keras yang merupakan

---

<sup>5</sup> Murni, Perkembangan Fisik, Kognitif, dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun, *Jurnal pendidikan anak bunayya*, No. 1, Vol. 3 Januari-Juni 2017, hlm. 20.

<sup>6</sup> Robby darwis nsution, “Pengaruh perkembangan teknologi informasi komunikasi terhadap eksistensi budaya local”. *Jurnal penelitian komunikasi dan opini public*. vol4.no.1( Juni2017), hlm. 30-42.

kebiasaan Barat. Selain itu, pakaian minimalis yang jauh dari adat atau norma Indonesia juga sudah menjadi pemandangan yang lumrah di sepanjang jalan, baik di perkotaan besar maupun di desa-desa terpencil.<sup>7</sup>

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi “ *gadget*” yang tidak di sadari oleh kalangan masyarakat sekitar yaitu terutama dari kalangan anak – anak hingga kalangan remaja yang saat ini terkadang tidak merasakan dampak dari kecanggihan gadget itu sendiri, karena disebabkan oleh fitur-fitur yang sangat canggih di dalam gadget itu sendiri. Adapun dampak negatif dari kecanggihan gadget yaitu menjadikan anti Sosial, kejahatan, kecanduan, mengganggu perkembangan anak, efek radiasi, merusak sikap dan perilaku remaja.<sup>8</sup> Adapun dampak negatif dari sisi lain yaitu dipergunakan untuk melakukan hal - hal yang menyimpang, menyontek ketika ujian nasional, mengunduh situs-situs porno ataupun mengunggguh gambar atau video porno yang dapat menyebabkan penurunan moralitas remaja dan bangsa.<sup>9</sup>

Seiring perkembangan kemajuan teknologi komunikasi dapat memudahkan manusia untuk memperoleh berbagai macam informasi, yaitu masyarakat dapat mempengaruhi cara pandang dan gaya hidup serta budaya dalam masyarakat tertentu. Oleh karena itu, guru PAI dalam penggunaan teknologi siswa sangatlah penting, karena seorang guru PAI tidak hanya memiliki peran dalam proses pembelajaran saja tetapi juga dalam

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm 31

<sup>8</sup> Lusie Astri, ”Pengaruh penggunaan produk teknologi komunikasi dan informasi terhadap sikap moral siswa kelas VIII di Smp Erlangga Kecamatan kotaagung timur kabupatentanggamus” (*Disertasi* Program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Universitas Lampung, 2016), hlm. 5-6.

<sup>9</sup> Ana Puji A, “Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja”. *Jurnal Analisa Sosiologis*, Vol. 2 No. 4, (April 2014), hlm . 92.

perkembangan IPTEK karena seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar. Seorang guru tidak hanya mengajar materi pembelajaran di sekolah tetapi juga mendidik akhlak dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada siswa agar siswa-siswa nya agar kelak menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Penggunaan teknologi menuntut guru untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan teladan bagaimana menggunakan teknologi yang baik agar mereka tidak salah menggunakannya dan bermanfaat bagi kehidupannya.<sup>10</sup> Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat besar dan luas dalam menciptakan akhlak manusia baik dengan kualitas akhlak yang dimiliki dalam dirinya sendiri, sehingga dapat memilih dan memilah mana hal - hal yang baik dan tidak baik.

Terkait dengan hal tersebut, MTs Nurul Mukhtar Nggeru tahun 2014 – 2015 merupakan sekolah favorit masyarakat Nggeru Desa Rada Kec Bolo, Bima. Siswa-siswa pada tahun 2014-2015 banyak yang berprestasi seperti tahfidz, olimpiade, dan banyak prestasi lainnya serta siswa – siswinya memiliki akhlak sopan santun baik terhadap guru maupun teman sebayanya sehingga hal ini bisa menjadi bekal untuk kehidupannya di masyarakat. Kemudian di tahun 2021-sekarang MTs Nurul Mukhtar mengalami hambatan, berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan berbagai macam permasalahan: *Pertama*, Sebagian peserta didik ketika KBM berlangsung banyak siswa- siswi menggunakan HP untuk mengakses Tik-Tok, WA, dan

---

<sup>10</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam II*, (Cet II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm .63.

Facebook sehingga dapat mengganggu konsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup> *Kedua*, Sebagian besar peserta didiknya kurang berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama peserta didik ataupun guru karena disibukkan oleh Hp yang didalamnya memuat berbagai macam aplikasi.<sup>12</sup>

Dari berbagai macam permasalahan di atas, berbagai cara telah guru lakukan untuk meningkatkan akhlak yang baik, yaitu diantaranya guru berupaya meningkatkan kemampuan dan membentuk akhlak dari diri peserta didik. Akan tetapi usaha yang telah dilakukan oleh guru memunculkan hal yang positif, dimana guru sangat memiliki peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran dan sekaligus membentuk akhlak peserta didik yang baik dengan seiring perkembangan kemajuan zaman. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah bahwa hal yang sudah dilakukan oleh guru adalah ketika jam pelajaran sedang berlangsung maka HP dititipkan di pihak Sekolah dan kemudian dikembalikan setelah pulang, guru juga mengawasi penggunaan gadget oleh murid.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan “Upaya Guru Dalam Mengantisipasi Dampak Buruk Teknologi Informasi Bagi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Mukhtar Nggeru Tahun Pelajaran 2020/2021”.

---

<sup>11</sup>Insan Kamil, *Observasi*, Bima 18 September 2021

<sup>12</sup>Insan Kamil, *Wawancara*, Bima 18 September 2021

<sup>13</sup> Muhaimin, *Wawancara*, Bima 23 September 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

- a) Bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan Teknologi Informasi pada siswa di MTs. Nurul Mukhtar Nggeru ?
- b) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi dampak buruk penggunaan Tekhnologi Informasi di MTs.Nurul Mukhar Nggeru ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui dampak negatif dan positif penggunaan Teknologi Informasi siswa di MTs. Nurul Mukhtar Nggeru.
- b. Mengetahui Upaya guru dalam mengatasi dampak buruk Teknologi Informasi pada siswa di MTs. Nurul Mukhtar Nggeru.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan, serta untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.<sup>14</sup>

#### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian kepada semua guru, khususnya guru di MTs Nurul Mukhtar Nggeru karena betapa

---

<sup>14</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 11.

pentingnya peran guru Aqida akhlak dalam pembentukan akhlak siswa, sehingga guru mampu mengarahkan peserta didik sesuai akhlak masing – masing peserta didik baik dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Masyarakat).

b. Secara praktis

- 1) Bagi guru, yaitu untuk menambah wawasan dan intropeksi diri sampai sejauh mana peran guru Aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Bagi siswa, bahwa betapa pentingnya peran guru dalam pembentukan akhlak di sekolah sehingga diharapkan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.
- 3) Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan, serta untuk melatih kemampuan dalam menulis karya ilmiah.

#### **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

1. Ruang lingkup penelitian

Untuk memperjelas masalah yang dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas, maka perlu kiranya dibuat batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah hanya pada seputaran dampak negatif dan positif dan upaya guru dalam

mengantisipasi dampak buruk teknologi informasi bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Mukhtar Nggeru tahun pelajaran 2020/2021

## 2. Setting penelitian

Adapun setting penelitian peneliti meneliti di pondok pesantren MTs. Nurul Mukhtar Nggeru yang dibangun pada tahun 2009 yang bertempat di dusun Nggeru, Desa Rada Kec Bolo Kab Bima. Yang dimana sebagai tempat penelitian, karena ponpes MTs. Nurul Mukhtar Karena di pondok pesantren itu mempunyai sejarah yang luar biasa, banyak prestasi-prestasi gemilang yang ditorehkan sejak didirikan pada tahun 2009, baik dari prestasi diajang MTQ, Olimpiade yang sebagainya. Pada awal mula pembentukannya sedikit siswa yang ada pada sekolah tersebut, seiring waktu berkembang juga sekolah tersebut. Sekolah ini mengalami hambatan pada saat perkembangan Jejaring sosial, maka peneliti ingin meneliti dengan kemudian mengembalikan era Keemasan Ponpes Nurul Mukhtar dengan Tema “Upaya dalam mengantisipasi dampak teknologi informasi bagi siswa di Mts Nurul Mukhtar Nggeru tahun ajaran 2020/2021”

## E. Telaah Pustaka

Jika dilihat dari hasil penelusuran adapun beberapa kumpulan jurnal dan skripsi yang relevan dengan judul yang diambil dalam penelitian diantaranya :

1. Lusie Astri, Mahasiswa Universitas Lampung dengan judul skripsi : pengaruh penggunaan produk teknologi informasi dan komunikasi terhadap

sikap moral siswa kelas VIII di SMP Erlangga Kota Agung.<sup>15</sup> Penelitian ini berfokus pada produk-produk teknologi informasi dan komunikasi terhadap akhlak siswa di madrasah. Sedangkan peneliti berfokus pada dampak teknologi terhadap moral remaja dalam ruang lingkup sekolah yang bersifat luas.

2. Titi Dewi Sukrillah, mahasiwi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan judul skripsi: Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Serang.<sup>16</sup> penelitian ini berfokus pada teknologi komunikasi yang berkaitan dengan pegawai, perusahaan, kantor pos. Sedangkan peneliti lebih fokus pada moralitas siswa di madrasah. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang efek teknologi terhadap moral siswa di MTs. Nurul Mukhtar Ngaru.
3. Ali Rahman, mahasiswa STAIN Pare-Pare dengan judul jurnal: Pengaruh negatif era teknologi informasi dan komunikasi pada remaja.<sup>17</sup> Pada penelitian ini lebih fokus pada dampak negatif teknologi informasi dan komunikasi terhadap remaja. Perbedaannya ialah peneliti membahas pengaruh negatif teknologi yang menyebabkan menurunnya moral siswa. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama membahas dampak teknologi.
4. Skripsi Heni Noor Fitriani, Mahasiswa Universitas Muria Kudus yang berjudul: Upaya Mengatasi Pengaruh Negatif Sosial Media Melalui

---

<sup>15</sup>Lusie Astri, "Pengaruh penggunaan produk teknologi informasi dan komunikasi terhadap sikap moral siswa kelas VIII di SMP ErlanggaKotaagung", (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Lampung 2017).

<sup>16</sup>Titi Dewi Sukrillah, "Pengaruh Teknologi Komunkasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Serang", (*Skripsi*, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ageng Tirtayasa Serang 2012).

<sup>17</sup>Ali Rahman, " Pengaruh negatif era teknologi informasi dan komunikasi padaremaja", *Jurnal, Study Pendidikan*, Vol 14, Nomor 3, 2016.

Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modeling Simbolik Pada Siswa kelas XI IPS 3 SMA 1 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2015/2016.<sup>18</sup> dalam skripsi ini memiliki kesamaan dari peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh negatif dari media sosial, sedangkan letak perbedaannya yaitu dari segi tolak ukur yang digunakan untuk penelitian dimana peneliti menggunakan tolak ukur pembelajaran. Sementara penelitian Heni Noor Fitriani menggunakan Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modeling Simbolik.

5. Skripsi Aulia Sofiana, mahasiswa IAIN Salatiga yang berjudul: Peranan Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Facebook Terhadap Akhlak Siswa Di MAN Salatiga tahun 2015.<sup>19</sup> Dalam skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang upaya dalam mengatasi dampak negatif dari salah satu jejaring media sosial, sedangkan letak perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian yang dimana peneliti terfokus pada media sosial sementara penelitian Aulia Sofiana terfokus pada pengaruh aplikasi Facebook terhadap akhlak siswa.

---

<sup>18</sup>Heni Noor Fitriani, "Upaya Mengatasi Pengaruh Negatif Sosial Media Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modeling Simbolik Pada Siswa kelas XI IPS 3 SMA 1 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2015/2016", (*Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus 2016).

<sup>19</sup>Aulia Sofiana, "Peranan Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Facebook Terhadap Akhlak Siswa Di MAN Salatiga tahun 2015", (*Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2015).

## F. Kerangka Teori

### 1. Konsep tentang Upaya Guru

#### a. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik yang dimulai dari anak di usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah, jalur pendidikan formal.<sup>20</sup> Menurut Zakiah Dradjat menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional karena secara implisit telah merelakan dirinya untuk menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Jadi guru bukanlah seseorang yang hanya bertindak untuk mengajar di sembarang tempat, tetapi melainkan ditempat-tempat khusus. Guru juga guru memiliki kewajiban untuk mendidik peserta didik dengan mengabdikan dirinya untuk memiliki cita-cita yang mulia yaitu agar mencapai tujuan pendidikan secara universal sehingga fungsi/peran dari seorang guru sangatlah berat. Menurut Latifah Husein guru adalah tenaga kependidikan yang mengabdikan dirinya dan diangkat untuk menunjang dalam penyelenggaraan suatu pendidikan.<sup>21</sup> Selain itu, adapun beberapa definisi guru menurut para ahli yaitu diantaranya: Menurut Ngalim Purwanto, bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seorang atau sekelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik

---

<sup>20</sup>Departemen Pendidikan Nasional. *Undang Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14Th.2005)*, Sinar Grafika, Jakarta, 2010, hlm. 3.

<sup>21</sup> Husein, *Profesi Keguruan...*, hlm.21.

adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan Negara (bangsa).<sup>22</sup> Menurut Zakiyah Derajat guru adalah pendidik professional karena secara implisit telah merelakan dirinya untuk menerima dan memikul sebagian besar tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tuanya.<sup>23</sup>

b. Pengertian Upaya

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha atau ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).<sup>24</sup> Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal dan ikhtiar untuk mencapai suatu maksud tertentu, memecahkan berbagai macam persoalan, dan mencari jalan keluar, serta sebagian lainnya. Menurut Poerwadarmita mengatakan bahwa upaya merupakan usaha untuk menyampaikan maksud tertentu, akal dan ikhtiar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>25</sup> Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dimiliki dan dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu sehingga dapat memecahkan masalah.

---

<sup>22</sup> Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 138.

<sup>23</sup> Zakiya Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 139

<sup>24</sup> Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, hal.568.

<sup>25</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, hlm.1187.

### c. Pengertian Upaya Guru

Upaya adalah suatu usaha untuk mengatur perilaku sendiri dalam batas-batas tertentu dan untuk memprediksi perilaku lain. "Usaha adalah usaha, syarat untuk mencapai tujuan". Berdasarkan pandangan tersebut, usaha dapat dipahami sebagai usaha seseorang untuk mencari jalan keluar dari suatu masalah atau berbagai masalah.

Sedangkan “guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik”.<sup>26</sup> Peran guru sangat menentukan dalam upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan yaitu “guru merupakan sebagai agen pembelajaran yang dituntut untuk dapat menyelenggarakan dan menyelesaikan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembangunan lembaga pendidikan”.<sup>27</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, bias diambil sebuah kesimpulan bahwa, upaya guru adalah tindakan yang diambil oleh seorang pendidik dalam memecahkan suatu masalah yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran

### d. Upaya guru dalam menekan Dampak Negatif Teknologi Informasi

Upaya guru dalam menanggulangi dampak negatif teknologi informasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

---

16. <sup>26</sup>Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm.

<sup>27</sup>Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm.39.

- 1). Upaya preventif adalah tindakan yang ditujukan untuk mencegah atau memprediksi terjadinya berbagai masalah. Dalam konteks ini, upaya yang dilakukan guru/madrasah antara lain menghimbau kepada siswa tentang bahaya pengaruh teknologi informasi, yaitu mampu memberikan contoh dan menanamkan akhlak yang baik pada siswa.
- 2.) Upaya represif adalah tindakan agresif yang dapat dilakukan pihak berwenang jika terjadi penyimpangan untuk memberhentikannya. Maka dalam hal ini, apabila siswa ditemukan memiliki penyimpangan terkait perkembangan teknologi informasi, maka guru/sekolah agama dapat memberikan sanksi kepada siswa tersebut, yaitu mengunjungi rumah siswa yang bersangkutan, dan memberikan sanksi kepada siswa tersebut jika siswa tersebut terus melakukan pelanggaran. membuat kesalahan. Kesalahan, siswa tidak tahu. Selain itu, seorang guru juga dapat berupaya mengatasi dampak negatif teknologi informasi, yaitu dengan memberikan bimbingan dan metode ceramah agama, yaitu memberi nasehat, menunaikan shalat tahajud dan berbagai kegiatan lain yang dapat mengembangkan akhlak atau akhlak siswa remaja.
- 3). Upaya kuratif yaitu usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengevaluasi akibat dari perbuatan yang melanggar aturan. Tindakan kuratif ini berfungsi untuk memperbaiki akhlak yang buruk dengan cara memberikan binaan dan pendidikan secara

khusus. Akan tetapi, jika siswa tersebut masih tetap melakukan pelanggaran maka pihak sekolah berhak mengeluarkan siswa tersebut dan mengembalikannya kepada kedua orangtuanya.<sup>28</sup>

## 2. Konsep Teknologi Informasi

### a. Pengertian Teknologi

Teknologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut *webster Dictionary systematic statement* atau penanganan suatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti skill atau keahlian, keterampilan dan ilmu.<sup>29</sup> Kata teknologi sering dipahami oleh masyarakat sebagai sesuatu yang berupa mesin atau hal-hal yang berhubungan dengan mesin. Sedangkan pendapat Jacques Ellud mendefinisikan teknologi sebagai seperangkat metode berproses yang rasional dan memiliki sifat efektif dalam setiap aktivitas manusia.<sup>30</sup> Menurut pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa teknologi suatu desain atau desain melalui suatu proses atau tahapan yang memiliki nilai tambah untuk menghasilkan suatu produk dan memiliki karakteristik yang efisien dalam setiap aktivitas manusia. Teknologi dapat dikatakan sebagai ilmu yang menjelma menjadi produk, proses, jasa dan struktur praktis.

### b. Sejarah Teknologi

---

<sup>28</sup> Muzayyin Efendi, *kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2011), hlm. 52

<sup>29</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Tekhnologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 183.

<sup>30</sup>Fattah Syukur NC, *Tekhnologi Pendidikan*, (Semarang: Rasai Media Group, 2008), hlm. 205.

Teknologi telah di kenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur, dan lebih sejahtera. Jadi sejak mula adanya peradaban sebenarnya telah ada teknologi, meskipun istilah teknologi belum di gunakan. Istilah teknologi berasal dari “*teche*” atau cara dan “*logos*” atau pengetahuan. Jadi pengertian teknologi sendiri adalah cara melaksanakan hal dalam memenuhi keperluan dengan bantuan akal dan alat, sehingga memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indra, dan otak manusia.<sup>31</sup>

Teknologi adalah semacam perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada di sekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk memudahkan pemenuhan kebutuhan manusia. Kata teknologi secara harfiah berasal dari Bahasa *texere* yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah teknologi, seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari hari.<sup>32</sup>

Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi dapat meliputi : pengertian sistem, organisasi, juga Teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat

---

<sup>31</sup> Rusman dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi. (Jakarta : Grafindo persada, 2012), hlm.78.

<sup>32</sup> Ibid., hlm.79.

dan keahlian dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya. Jadi teknologi adalah semacam perpanjangan tangan manusia untuk dapat memanfaatkan alam dan sesuatu yang ada disekelilingnya secara lebih maksimal. Dengan demikian, secara sederhana teknologi bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan manusia.<sup>33</sup>

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bias juga berupa putusan putusan yang dibuat.<sup>34</sup> Tidak mudah untuk mendefinisikan konsep informasi karena istilah satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri, dan manfaat yang satu dengan lainnya terkadang sangat berbeda. Informasi bias hanya jadi berupa kesan pikiran seseorang atau mungkin juga berupa data yang tersusun rapi dan telah terolah.<sup>35</sup>

## Perpustakaan UIN Mataram

### c. Macam macam bentuk Teknologi Informasi sebagai berikut

Teknologi Informasi mempunyai banyak macam jenisnya, dan disini akan dipaparkan beberapa macam bentuk Teknologi informasi yaitu:

#### 1. Laptop/Notebook

---

<sup>33</sup> Hadi Sutopo, Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan. (Yogyakarta :Graha Ilmu, 2012, hlm. 98.

<sup>34</sup> Pawit M. Yusup. Pedoman Praktis Mencari Informasi. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hlm. 9.

<sup>35</sup> Pawit M. Yusup, Teori dan Praktik Penelusuran Informasi. (Jakarta : Kencana Predana Media Group) hlm.1.

Merupakan perangkat canggih yang fungsinya sama dengan computer tetapi bentuknya praktis dapat dilihat dan dibawa kemana mana karena bobotnya ringan, bentuknya ramping dan daya listriknya menggunakan baterai charger, sehingga bisa digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker.

## 2. Komputer

Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu.

## 3. Kamus Eletronik

Kamus eletronik adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk menerjemahkan antara Bahasa.

## 4. Televisi

Merupakan perangkat teknologi informasi yang berupa system penyiaran yang disertai dengan gambar (visual) dan suara (audio). Oleh karena itu perangkat ini digunakan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk gambar bergerak atau video secara langsung.

## 5. Radio

Radio merupakan perangkat teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal. Perangkat ini memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi berupa suara dari station pemancar melalui

frekuensi yang telah ditetapkan. Radio menggunakan gelombang *electromagnetic* untuk mengirimkan suara lewat udara.

#### 6. Koran

Yaitu media cetak yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berupa tulisan dan gambar yang terbit setiap hari yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik.

#### 7. Kamera Digital

Merupakan perangkat teknologi yang biasa digunakan untuk mengabadikan gambar atau video dengan menggunakan metode penyimpanan secara digital atau disk.

#### 8. Internet

Internet adalah sebuah jaringan computer yang besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.

#### 9. Handphone

merupakan alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara. Pengertian tersebut merupakan pengertian handphone secara umum. Dalam keseharian kini manusia hampir tidak bisa lepas dari handphone. Apalagi dengan semakin berkembangnya handphone sehingga memiliki berbagai fungsi sekaligus. Bukan hanya sebagai alat komunikasi saja namun telah berkembang menjadi alat dengan fungsi lainnya seperti sebagai

media hiburan, media bisnis, dan sebagainya. Kini kita mengenal istilah smartphone atau ponsel pintar. Sebutan untuk handphone yang bisa digunakan untuk melakukan banyak hal. Sebelum handphone memiliki fungsi seperti sekarang ini, handphone telah mengalami perjalanan yang panjang sejak awal kemunculannya.

Perkembangan pesat beberapa teknologi komunikasi handphone memiliki fasilitas pendukung lainnya seperti Internet berhasil memengaruhi masyarakat dunia. Sekarang handphone dengan fitur internet tidak hanya sekadar teknologi untuk berbagi data via e-mail, ftp, dan lain-lain. Namun, internet juga menawarkan berbagai situs yang menyediakan berbagai hal seperti jejaring sosial yang sangat populer pada masyarakat sekarang ini. Jejaring social ini memungkinkan setiap masyarakat untuk berkomunikasi dengan orang lain di daerah lain atau di negara lain.

Jejaring sosial ini semakin berkembang dan banyak aplikasi yang terhubung dengan jaringan ini, antara lain :

#### 1.) Facebook

Facebook adalah situs jejaring sosial pertama yang memiliki basis internet yang dapat di gunakan oleh seluruh masyarakat dari berbagai dunia. Jejaring sosial ini layanan yang

ada semakin populer.<sup>36</sup> Facebook sebagai jejaring sosial bisa digunakan sebagai wadah silaturahmi dan sebagai sarana komunikasi.

## 2.) Tik tok

Merupakan media sosial yang berbeda dari media sosial lainnya. Aplikasi tik-tok memberikan ruang dimana penggunanya dapat merekam diri mereka sendiri saat menari, bermain-main dengan hewan peliharaan mereka, atau sering bernyanyi yang kemudian diberikan berbagai efek yang sudah tersedia pada aplikasi tersebut.<sup>37</sup>

## 3.) Instagram

Merupakan sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna telepon pintar (Smartphone). Nama instagram di ambil dari kata “insta” yang asalnya “instan” dan “gram” dari kata “telegram”. Jadi instagram merupakan gabungan dari kata instan-telegram. Dari penggunaan kata tersebut dapat diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat, yaitu dalam bentuk foto yang berupa mengelola foto, mengedit foto, dan berbagi ke jejaring sosial lain.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Satrika Kurniali, *Step by Step Facebook*, (Jakarta : PT. Elek Media Komputindo, 2009), hlm. 1.

<sup>37</sup> Siti Nurhalimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Sleman: Deepublish, 2019), hlm. 36.

<sup>38</sup> Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram: Panduan Menjana Pendapatan dengan facebook dan instagram*, (Malaysia: Publishing House, 2016), hlm.8.

#### 4). Whatsapp

Adalah salah satu aplikasi yang baru beberapa tahun berkembang di Indonesia dan menjadi aplikasi yang digunakan untuk alat komunikasi yang mampu memperlihatkan wajah dalam jarak yang jauh.

Jadi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada perkembangan teknologi informasi modern, karena melihat kondisi siswa MTs Nurul Mukhtar yang sudah mengalami dampak buruk dari perkembangan teknologi informasi, sehingga meneliti hanya membahas tentang perkembangan teknologi saat ini.

### 3. Dampak Negatif Teknologi

Dampak negatif yang timbul akibat media sosial, di antaranya sebagai berikut :

#### a. Kecanduan

Kecanduan jejaring sosial seperti facebook, tik-tok, game online, atau yang lainnya dapat membahayakan segala macam yang berkaitan dengan kehidupan karena dapat memicu orang untuk berdiam diri. Meningkatnya kecanduan sosial media dapat mengubah cara kerja gen, mengurangi respon kekebalan, level hormon, fungsi urat nadi, dan merusak performal mental.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Armayanti, L. Pengaruh Kecanduan Gadget terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Remaja. (*Jurnal An-Nafs*. Vol. 8 2013). No. 2.

b. Kejahatan dunia Maya (*cyber crime*)

Seiring berkembangnya teknologi, berkembang pula kejahatan. Di dunia internet, kejahatan dikenal dengan nama *cyber crime*. Kejahatan dunia maya sangatlah beragam di antaranya yaitu *carding, hacking, cracking, phishing, dan spamming*.<sup>40</sup>

c. Pornografi

Dampak negatif dari pornografi dapat mendorong remaja untuk meniru melakukan tindakan seksual, membentuk sikap nilai dan perilaku yang negatif, menyebabkan sulit konsentrasi belajar sehingga mengganggu pada jati dirinya dan seseorang akan memiliki sifat tertutup dan tidak percaya diri.

d. Perjudian

Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. penjudi hanya perlu menghindari situs seperti ini karena pada umumnya situs perjudian tidak agresif dan tidak memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya.<sup>41</sup>

Dampak negatif dalam psikomotorik perkembangan anak lebih cepat dalam menangkap hal-hal yang memang belum umurnya untuk menangkap hal tersebut. Sehingga mempengaruhi imajinasinya dan menjadi liar. Sedangkan di akhlak anak-anak cenderung tidak sopan dan

---

<sup>40</sup>Barda Nawawi Arief, *Tindak Pidana Mayantara Perkembangan Kajian Cyber Crime di Indonesia*, (PT Raja Grafindo Persada,2006) Jakarta, hlm. 36.

<sup>41</sup> Armayanti, L. Pengaruh Kecanduan Gadget terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Remaja. *Jurnal An-Nafs*. Vol. 8.2013 NO. 2.

moralnya rusak terhadap yang lebih tua, karena mereka terlalu terpengaruh oleh teknologi sehingga apa saja yang mereka lihat melalui Teknologi informasi mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Dampak Positif Teknologi Informasi

Dampak positif teknologi informasi bagi siswa :

##### 1. Memudahkan pekerjaan

Seiring perkembangan zaman, maka segala bentuk dalam penyelesaian pekerjaan semakin mudah dibantu perangkat yang semakin berkembang dan praktis dalam penyelesaiannya.<sup>42</sup>

##### 2. Mampu berkomunikasi dengan cepat

Di zaman dulu perkembangan alat komunikasi tidak seanggih ini, dulu hanya terbatas saja, perkembangan teknologi informasi sekarang semakin canggih, baik melalui fasilitas E-mail, chat, bahkan saling bertatap muka hanya dengan melalui internet dan jaringan.<sup>43</sup>

##### 3. Mudah mencari informasi

Dengan teknologi pencari pengguna mendapatkan semua yang diinginkan, seperti berita, gambar, peta, dan lainnya. Kemudahan yang diperoleh dalam menggunakan teknologi pencari akan memberikan dampak positif maupun negative bagi pengguna internet.<sup>44</sup>

#### G. Metode Penelitian

---

<sup>42</sup> Rusman dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Jakarta : Grafindo persada, 2012), hlm.87.

<sup>43</sup> Munir, *Pembelajaran Digital*. (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 111.

<sup>44</sup> Abudin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. 5. hlm. 156.

## 1. Pendekatan Penelitian

### a). Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun data primer yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara dan observasi.<sup>45</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya tidak didapatkan dari prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dalam kondisi yang wajar, menggunakan cara kerja yang sistematis, terarah dan bertanggung jawab sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses untuk mengumpulkan data/informasi yang wajar.

### b). Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam meneliti data yang akurat sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah itu data itu valid apa tidak yang berasal dari sebuah hipotesis atau sebuah dugaan-dugaan sementara sehingga kehadiran peneliti pada tempat dapat mempengaruhi data karna kehadiran seorang peneliti dinilai berhasil apabila peneliti berada dilapangan dan mampu mengimpun setiap data yang dibutuhkan dan mampu mempertanggungkan jawaban atas Tema atau masalah yang diangkat pada tempat tersebut sehingga menjadi sebuah data yang valid dan dapat dipercaya oleh semua pihak.

---

<sup>45</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke 36, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

c). Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian yang akan dituju oleh peneliti pada tema ini ialah bertempat MTs Nurul Mukhtar, yang letaknya tepat di Dusun Nggeru Desa Rada Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

d). Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian, ada dua macam sumber data yang digunakan, yaitu:

(1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau orang-orang yang terkait.<sup>46</sup> Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara informan yaitu guru, kepala madrasah, siswa di MTs Nurul Mukhtar Nggeru.

(2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang di kumpulkan peneliti sendiri sebagai penunjang sumber data primer. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder adalah dokumentasi penelitian, berupa profil sekolah, data warga sekolah, data peserta didik, seta kegiatan – kegiatan yang ada di MTS Nurul

---

<sup>46</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta :Rineka Cipta, 1993) hlm. 318.

Mukhtar.<sup>47</sup> Data tersebut bersifat komplementer, yaitu data di lapangan dan data kepustakaan. Dengan menggunakan data primer dan sekunder, data gabungan dapat memberikan verifikasi yang dapat dibuktikan. Dan informan Kepala madrasah, Guru di MTs Nurul Mukhtar Nggeru.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.<sup>48</sup>

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### a. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan mengumpulkan data melalui observasi atau pengamatan, yaitu gejala, fenomena, dan fakta empiris tentang pertanyaan penelitian.<sup>49</sup> Dari segi pelaksanaan pengumpulan data

---

<sup>47</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 81.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2012), h. 70.

<sup>49</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 120.

observasi ada dua yakni observasi berperan serta dan observasi non partisipan.

- 1) Observasi berperan serta peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian
- 2) Observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat independen.

Dari dua jenis observasi diatas peneliti menggunakan observasi non partisipan peneliti gunakan saat peneliti terjun kelapangan atau lokasi penelitian di Ponpes Nurul Mukhtar Nggeru, peneliti datang ke lokasi sebagai pengamat dan melihat aktifitas siswa, bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan teknologi dari hasil wawancara, serta bagaimana upaya guru dalam mengatasi dampak negatif pembentukan akhlak siswa terhadap penggunaan tekhnologi.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>50</sup> Oleh karena itu, wawancara merupakan proses mengumpulkan data dengan cara berdialog atau tanya jawab dengan para informan.

---

<sup>50</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung.: PT Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm.6.

Wawancara ada dua macam yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur:

- 1) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu kepada salah satu wali murid MTs. Nurul Mukhtar Nggeru di Dusun Nggeru Desa Rada Kec-Bolo Kab-Bima. Data-data yang diperoleh diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu: data bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan teknologi informasi serta bagaimana upaya guru dalam mengatasi dampak positif dan negatif pembentukan akhlak siswa terhadap penggunaan teknologi, adapun pihak yang dapat di wawancarai yaitu guru, siswa, dan kepala madrasah.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai suatu peristiwa atau informasi yang telah berlalu, bisa saja dalam bentuk tulisan, karya –

karya dari seseorang monumental, dan juga dalam bentuk foto maupun gambar.<sup>51</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MTs. Nurul Mukhtar Dusun Nggeru Desa Rada, visi dan misi, keadaan sekolah, guru beserta siswa yang terdampak pada perkembangan teknologi informasi.

### 3. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis yang didasarkan pada adanya hubungan semantik antar masalah penelitian. Analisis kualitatif dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif, data yang terkumpul perlu disistematisasi, terstruktur, disemantik, dan disintesa agar memiliki makna yang utuh.<sup>52</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif Model Miles dan Huberman ini dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban dari orang yang diwawancarai. Jika tidak memuaskan setelah jawaban dianalisis, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi ke tahap tertentu.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode-metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*, (Bandung: Gramedia Alfabet, 2013), hlm. 240

<sup>52</sup> Soerjono Soekanto, dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm.12.

Model lapangan ini menganalisa secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Sehingga peneliti benar-benar mendapatkan hasil yang sesuai dengan fakta di lapangan tanpa adanya rekayasa. Kegiatan dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Langkah-langkah analisisnya adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya nanti bila diperlukan.<sup>53</sup>

Berdasarkan informasi di atas, dalam penelitian ini, peneliti akan mencatat dan mensintesis data, kemudian memilih item utama, fokus pada item penting, kemudian menghapus item yang tidak penting.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Presentasi data menyajikan kumpulan informasi terstruktur dengan cara yang memudahkan Anda untuk memahami apa yang

---

<sup>53</sup>Titik Mukarammah, "Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Social Anak Usia Dini di Dusun Bumi Kecamatan Seputih Banyak" (*Skripsi*Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN METRO, 2019), hlm. 9.

terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah Anda pahami.<sup>54</sup>

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti yang diperoleh selama kerja lapangan.

Verifikasi data untuk mengetahui data terbaru dari keseluruhan proses langkah-langkah analisis terhadap setiap permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak di desa Setia Bumi kecamatan Seputih Banyak dapat diselesaikan sesuai data dan permasalahan.<sup>55</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan penarikan/verifikasi kesimpulan untuk menarik kesimpulan yang masih bersifat sementara dalam penelitian dan akan saya ubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung. dukungan untuk tahap pengumpulan data berikutnya.

4. Keabsahan Data

Teknik untuk memastikan validitas data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui reliabilitas data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>54</sup>*Ibid*,...hlm. 9.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm .91.

triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik yang mengutamakan efisiensi hasil pencarian.<sup>56</sup>

Triangulasi ialah suatu cara untuk mendapatkan data-data yang benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda.

Adapun uraian triangulasi dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah tehnik pengumpulan data untuk menyiapkan data pada sumber yang berbeda-beda menggunakan tehnik yang sama.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode ialah penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan menggunakan cara wawancara tidak terstruktur, observasi non partisipatif, serta dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan terkait guru maupun guru dan siswa dan data hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen. Sedangkan triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, observasi partisipatif, ataupun dokumentasi oleh peneliti dilokasi lapangan. Dengan

---

<sup>56</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm .169.

<sup>57</sup>Putri Rizca Ayu, Fakhruddin, “Pemulihan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan Di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol.2. No 1 Februari 2017. hlm. 26.

cara ini semoga data maupun informasi yang diperoleh dengan mudah serta tidak mendapat kesulitan dari lokasi penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## H. Sistematika Pembahasan

Adapun gambaran singkat mengenai penelitian ini ialah

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal membahas tentang cover yang merupakan tema dari penelitian kemudian lanjut ke kata pengantar sampai pada daftar isi dan rumusan masalah, manfaat sampai dengan tujuan.

### 2. Bagian Isi

Yakni masuk pada kajian pustaka maupun teori dan juga metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

### 3. Bagian penutup

Berupa kesimpulan-kesimpulan mengenai data penelitian dan jadwal kelanjutan dari proposal tersebut

## I. Rencana Jadwal Kegiatan Peneliti

No	Kegiatan	Bulan ke					
		8	9	10	11	12	1
1.	<b>Pengajuan Judul</b>						
2.	<b>Observasi awal</b>	•					
3.	<b>Penyusunan proposal Penelitian</b>	•					
4.	<b>Diskusi/konsultasi proposal penelitian</b>						

5.	<b>Seminar proposal penelitian</b>			•			
6.	<b>Perbaikan/ Penyempurnaan proposal penelitian</b>				•		
7.	<b>Pengajuan izin penelitian</b>				•		
8.	<b>Penelitian lapangan</b>				•		
9.	<b>Penelitian hasil penelitian</b>				•	•	
10.	<b>Diskusi/konsultasi skripsi</b>				•	•	
11.	<b>Ujian</b>					•	•

Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN

#### A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Nurul Mukhtar Nggeru

Pondok pesantren Nurul Mukhtar terletak tepatnya di dusun Nggeru desa Rada kec. Bolo kab. Bima. berdiri pada tanggal 5 November 2002, Yayasan ini didirikan oleh Ust. Mukhtar Yasin (alm) dan terdaftar pada akta notaris nomor II tanggal 5 Oktober 2005. Statusnya telah terdaftar pada Departemen agama RI sebagai upaya mendukung program pemerintah di segala bidang terutama pada bidang Pendidikan keagamaan. Pondok pesantren ini juga merupakan cabang dari Ponpes Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta.<sup>58</sup>

Pondok pesantren ini dipimpin (Ketua Yayasan) Mukhtar Yasin (alm) 2009 setelah beliau wafat dilanjutkan oleh anak kandungnya Insan Kamil. Lembaga yang dikembangkan oleh Yayasan ini adalah RA, TPQ, dan MTs. MTs Nurul Mukhtar pertama kali aktif dan penerimaan siswa/siswi pada tahun 2009 dan merupakan MTs pertama yang ada di Desa tersebut, pada tahun penerimaan siswa baru MTs ini mendapatkan simpati baik dari warga maupun pemerintah karena mampu melahirkan siswa/siswi yang selalu terlibat dalam MTQ tingkat nasional dengan begitu

---

<sup>58</sup> Ketua Yayasan, *Wawancara*, Bima 21 Februari 2021

MTs ini masih menjadi sekolah favorit di Desa tersebut. <sup>59</sup>Adapun Nama – nama Kepala sekolah diantaranya sebagai berikut:

- a. Bapak Arifin Yasin S. Pd periode 2009- 2010.
- b. Bapak Taufiqurahman S. Pd periode 2010- 2015.
- c. Suharjon S. Pd periode 2015- 2018.
- d. Fadilatul Umrah S. Pd periode 2018- 2019.
- e. Muhaimin S. Pd periode 2019- sekarang.

MTs Nurul Mukhtar pertama kali penerimaan siswa tepatnya pada tanggal 12 April 2009. <sup>60</sup>

## **2. Visi dan Misi MTs Nurul Mukhtar Nggeru**

### **a. Visi**

“Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki Keunggulan IPTEK dengan landasan IMTAQ yang kokoh”

### **b. Misi**

- 1) Menetapkan pelaksanaan KBM yang intensif dan bermutu dengan sistim pembelajaran terpadu (Modern Sesuai Kurikulum Kementrian Agama) dan (Salaf Sesuai Kurikulum Khusus Pondok Pesantren Nurul Mukhtar).
- 2) Mempertajam Kegiatan IMTAQ dalam bentuk Pembinaan mental dan akhlak agar mereka menjadi Muslim yang beriman dan bertaqwa.

---

<sup>59</sup> Insan Kamil, *Wawancara*, Nggeru 21 Februari 2022

<sup>60</sup> Insan Kamil, *Dokumentasi*, Bima 21 Februari 2022

- 3) Melaksanakan berbagai macam Pendidikan Keterampilan bagi siswa dan guru, sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) Melaksanakan kegiatan Pendidikan Unggulan yaitu Program Tahfidz Al-quran dan Tilawah Al-quran.
- 5) Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Karyawan.<sup>61</sup>

### 3. Keadaan Guru (Tenaga Pendidik)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.<sup>62</sup> Guru adalah factor utama yang menyebabkan suatu program pendidikan dapat berlangsung. Tanpa adanya guru, proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, karena tidak akan mungkin siswa dapat belajar sendiri tanpa bimbingan dari seorang guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan seorang guru bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Menyadari akan tanggung jawab di atas, guru sebagai tenaga pengajar sekaligus pendidik seyogyanya sangat perlu untuk diperhatikan dan dipegang teguh. Guru- guru di MTs Nurul Mukhtar Nggeru memiliki kompetensi dan kemampuan yang sangat bagus. Baik dalam hal Pendidikan sekolah maupun diniyah yaitu memberikan didikan dan bimbingan bagaimana supaya anak didik mereka menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak mulia. Dukungan guru- guru yang begitu besar

---

<sup>61</sup> Muhaimi, *Dokumentasi*, Bima 21 Februari 2021

<sup>62</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, hlm. 337.

dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak didik mereka. Guru-guru sangat mendukung semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang bias meningkatkan kemampuannya di berbagai bidang. Baik itu dalam bentuk dukungan materi, saran, masukan, ide maupun kesempatan.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Nama- Nama Guru di MTs Nurul Mukhtar Nggeru**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022.**<sup>63</sup>

No	Nama	Jabatan	Status
1.	MUHAIMIN	Kepala Madrasah	Non PNS
2.	ANGGRIYANI		Non PNS
3.	DINA PUTRIATI		Non PNS
4.	KHAIRUDIN		Non PNS
5.	NURHAIDAH		Non PNS
6.	SITI NUR		Non PNS
7.	ERNAWATI		Non PNS
8.	NURBAENI	Wali kelas 9	Non PNS
9.	MEGAWATI	Wakamad Kurikulum	Non PNS
10.	DEWI ASTIANI		Non PNS
11.	MUHAMMAD YAMIN		Non PNS
12.	RAHMANI		Non PNS
13.	RAHMI,S.Pd		Non PNS
14.	SUHARJON		Non PNS
15.	SYAHWAN		Non PNS
16.	FADILATUL UMRAH		Non PNS
17.	JAENAB	Wali Kelas 8	Non PNS
18.	SRI NURSARI RAMADHANI		Non PNS
19.	AGUSTIAWAN		Non PNS
20.	MIFTAHUL HAYATI		Non PNS
21.	IDA INDRAWATI		Non PNS
22.	M. AMINULLAH		Non PNS
23.	ADI PUTRA		Non PNS
24.	NURUL MASITAH	Wali Kelas 7	Non PNS
25.	SRI ASTIKA		Non PNS

<sup>63</sup> Dokumentasi, MTs Nurul Mukhtar Nggeru

26	MUNAWIR		Non PNS
27	IKA WATI		Non PNS
28	DINIYATUN AFNIA		Non PNS

#### 4. Peserta Didik MTs Nurul Mukhtar Nggeru

Peserta didik MTs Nurul Mukhtar hanya memiliki beberapa kelas, yaitu terdiri dari tiga (3) kelas saja. Dalam satu kelas ada yang berjumlah 27 sampai 31 siswa saja.

**Tabel 2.2**  
**Rekapitulasi jumlah siswa MTs Nurul Mukhtar Nggeru**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022.<sup>64</sup>**

No	Kelas	Jumlah
1.	VII (1 kelas)	29
2.	VIII (1 kelas)	31
3.	IX (1 Kelas)	28
Total		88

#### 5. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Mukhtar Nggeru

Sarana dan prasarana ada merupakan kebutuhan yang harus ada pada suatu lembaga, supaya lembaga mendapatkan respon positif dari masyarakat. Sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Mukhtar kurang memadai, adapun sarana dan prasarannya.

**Tabel 2.3**  
**Daftar Sarana dan Prasarana di MTs Nurul Mukhtar Nggeru**  
**Data tahun 2021/2022.<sup>65</sup>**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
1.	Kelas	3	Bagus
2.	Ruangan kepala sekolah	1	Bagus

<sup>64</sup> Muhaimin, *Dokumentasi*, MTs Nurul Mukhtar Nggeru

<sup>65</sup> Muhaimin, *Dokumentasi*, MTs Nurul Mukhtar Nggeru

3.	Ruangan TU	1	Bagus
4.	Ruangan perpustakaan	1	Bagus
5.	Halaman	1	Bagus
6.	Musholah	1	Bagus
7.	Asrama	2	Bagus
8.	Toilet	3	Bagus
9.	Kantin	1	Bagus
10.	Perlengkapan dalam kelas seperti meja papan, kursi, dll	-	Bagus

### **B. Dampak Negatif dan Positif Teknologi Informasi Bagi Siswa Di MTs Nurul Mukhtar Nggeru**

Sub ini peneliti memaparkan temuan-temuan yang telah didapatkan selama kegiatan penelitian berlangsung. Hasil penelitian ini didapatkan dari kegiatan observasi yang dilakukan di lingkungan sekolah dan juga melakukan wawancara dengan narasumber sebagai informan yang memberikan informasi yang masih ada kaitannya dengan dampak positif dan negatif serta didukung dengan dokumentasi-dokumentasi pada saat melakukan penelitian.

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa Teknologi Informasi memiliki banyak pengikut dari berbagai golongan, termasuk remaja, dikarenakan banyaknya kemudahan dan kesenangan yang diperoleh dari teknologi. Meskipun seperti itu, media sosial juga memiliki dampak negatif bagi penggunanya, apabila pengguna tidak memiliki kontrol diri yang baik.

## 1. Dampak Negatif

Peraturan di MTs Nurul Mukhtar Nggeru memperbolehkan peserta didik untuk membawa Hp ke sekolah, namun fenomena yang terjadi peserta didik menggunakan Hp untuk hal yang lain.

### a. kecanduan

Kecanduan teknologi informasi mengakibatkan peserta didik sulit melakukan kegiatan yang lain saking kecanduannya dengan teknologi informasi. Hal ini sesuai dengan jawaban dari Muhaimin Kepala Madrasah MTs Nurul Mukhtar Nggeru:

Dampak buruk yang peserta didik rasakan ketika mengenal teknologi, berdampak pada moral peserta didik yang semakin hari semakin buruk, berbeda dengan siswa pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun kebelakangan ini peserta didik sudah sangat sulit untuk diatur, karena kecanduan di dunia teknologi, itu semua dampak dari perkembangan teknologi informasi, mereka sangat sulit menghargai guru karena fantasi mereka didunia online dibawa kedunia nyata mereka, ini yang menjadi dampak buruk teknologi.<sup>66</sup>

Pernyataan di atas dapat di pahami bahwasanya siswa yang sudah terdampak teknologi informasi (internet) banyak mengalami perubahan yang mengakibatkan penurunan moral siswa, karena siswa lebih dibawa suasana yang mereka tonton di internet, dan imbasnya siswa akan mengikuti segala hal yang mereka tonton. Keterangan tersebut dibenarkan Bagas, kelas IX MTs Nurul Mukhtar Nggeru:

Kalau dampak yang saya rasakan sampai saat ini dampak negatif yang saya rasakan setelah mengenal teknologi informasi, saya

---

<sup>66</sup> Muhaimin, *Wawancara*. Nggeru 23 februari 2022

sekarang sulit untuk meninggalkan hp, walau hanya sebentar saja meskipun disaat pembelajaran saya seakan-akan kehilangan hidup saya.<sup>67</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwasanya siswa sekarang lebih tertarik pada gadget disbanding lain, bahkan aktivitas wajib pun terbengkalai oleh ketertarikan siswa terhadap Hp, dan ini mengakibatkan keterbiasaan menggunakan hp akhirnya sulit keluar dari itu semua (internet). Pengakuan yang sama dikuatkan Sahrul Magfirah, kelas VIII Mts Nurul Mukhtar:

Saya bisa menghabiskan beberapa jam untuk bermain media social, dari sering saya bermain media sosial, saya sangat sulit untuk lepas dengan hp saya akhirnya sangat sulit untuk jauh dari hp, sehingga mengakibatkan ketergantungan dengan hp, bahkan saya lebih prioritaskan hp dari pada yang lain.<sup>68</sup>

Dari paparan yang dijelaskan oleh narasumber, bahwasanya siswa ini juga menjadi ketergantungan dengan Hp, sehingga siswa menjadi malas melakukan hal yang lain.

Hasil wawancara di atas dikuatkan juga oleh observasi dari peneliti bahwa siswa-siswa di MTs Nurul Mukhtar Nggeru memang beberapa peserta didik sudah sangat kecanduan dengan perkembangan teknologi informasi, bahkan pada saat pembelajaran saja peserta didik tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi informasi.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Bagas, *Wawancara*. Bima 24 Februari 2022

<sup>68</sup> Sahrul Magfirah, *Wawancara*, Bima 24 Februari 2022

<sup>69</sup> *Observasi*, MTs Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 23 Februari 2022

b. Kejahatan dunia maya (*Cyber Cryme*)

Kejahatan dunia maya bukan hanya berlaku pada orang-orang dewasa saja, akan tetapi semua kalangan akan terdampak kejahatan dunia maya termasuk para siswa. Penjelasan wawancara dengan Muhammad Yamin, guru MTs Nurul Mukhtar Nggeru terkait hal ini sebagai berikut:

Setelah saya berteman di salah satu media sosial peserta didik, rupanya saya melihat ada salah satu siswa yang menjadi korban *cyber cryme* (kejahatan media sosial), bagaimana kemudian peserta didik di heck salah satu akun media sosialnya, sehingga menyebarkan postingan yang buruk berbau konten dewasa yang siswanya sendiri tidak tau.<sup>70</sup>

Berdasarkan ungkapan ungkapan di atas, maka ketika kita mengenal dunia maya, maka kita tidak akan pernah lepas dari yang namanya kejahatan dunia maya, bahkan anak anak dibawah umur pun akan terimbas yang namanya kejahatan dunia maya (*cyber cryme*).

Keterangan tersebut dibenarkan melalui wawancara dengan Dewanto, siswa Kls IX MTs Nurul Mukhtar Nggeru:

Penggunaan media sosial memang banyak dampak yang akan kita alami, misalnya saja saya pernah menjadi korban kejahatan dunia maya berupa akun facebook saya di heck, konten yang dikirim oleh mereka ke akun saya sangat tidak cocok untuk seumur saya.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil data di atas bahwa siswa yang masih dibawah umur pun menjadi korban kejahatan dunia maya, siswa di hack di akun media sosial dikirim video dan foto yang konten dewasa yang siswa sendiri ini pun tidak tau bahwa akunnya tersebut mengirim hal tersebut.

---

<sup>70</sup> Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

<sup>71</sup> Dewanto, *Wawancara*. Bima 24 februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan oleh observasi peneliti bahwa ada banyak siswa yang mengalami kejahatan dunia maya, banyak sekali akun siswa yang di hecker, misalnya saja di aplikasi facebook banyak siswa yang terdampak.<sup>72</sup>

### c. Pornografi

Pornografi merupakan salah satu dampak buruk yang dialami oleh sebagian siswa di MTs Nurul Mukhtar Nggeru, mereka menjadi konsumen dari video dewasa sangat tidak cocok untuk umur peserta didik. Keterangan dari penjelasan Muhaimin, Kamad MTs Nurul Mukhtar Nggeru:

Setelah beberapa kasus yang guru-guru sampaikan di rapat kordinasi, beberapa guru menyampaikan bahwasanya ada beberapa siswa yang guru cek hpnya, dan ternyata di hp tersebut terdapat video porno yang di download salah satu siswa, ini merupakan dampak buruk bagi siswa karena akan mempengaruhi pertumbuhan anak tersebut.<sup>73</sup>

Berdasarkan paparan di atas bahwa ada beberapa siswa yang dengan sengaja menyimpan salah satu video porno yang diketahui oleh guru, dan bahkan siswa ini mengetahui bagaimana mendownload video porno yang ada di internet.

Kemudian dibenarkan hasil wawancara dengan Diniyatun Afnia, guru MTs Nurul Mukhtar Nggeru :

Beberapa hari yang lalu saya temui didalam salah satu hp siswa, saya melihat video porno yang sangat tidak layak untuk

---

<sup>72</sup> *Observasi*, MTs Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 24 Februari 2022

<sup>73</sup> Muhaimin, Wawancara. Bima 23 Februari 2022

dikonsumsi salah oleh beberapa siswa yang baru masuk masa puber, karena anak-anak yang dimasa ini akan mudah meniru apa yang mereka lihat, ini sangat mengganggu keberlangsungan pertumbuhan anak-anak.<sup>74</sup>

Penjelasan data di atas bahwa, seorang guru menemukan beberapa siswanya yang ketahuan menonton video porno yang pada usianya belum bisa menonton video tersebut, karena perkembangan zaman, ini mengakibatkan siswa mengetahui tentang dunia maya, dan mengetahui bahwa segala hal dalam internet ada semua.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa di MTs Nurul Mukhtar Nggeru memang ada sebagian anak yang sudah mendownload video dengan *content* dewasa, sehingga siswa disana sudah terdampak negatif teknologi informasi pada perkembangan teknologi informasi.<sup>75</sup>

#### d. Perjudian

Perjudian turut dirasakan oleh siswa MTs Nurul Mukhtar Nggeru, percepatan informasi membuat siswa juga lebih mengetahui banyak hal, mereka sudah mengetahui bagaimana memasang taruhan dalam sebuah aplikasi. Penjelasan hasil Wawancara dengan Muhammad Yamin, guru MTs Nurul Mukhtar Nggeru:

Saya merasa setelah anak-anak mengenal teknologi informasi mereka sekarang lebih banyak tau banyak hal, bahkan mereka juga mengetahui bagaimana berjudi online lewat aplikasi game, ini menjadi pukulan telak bagi kami sebagai guru, karena teknologi informasi lebih banyak membuat nyaman daripada penanaman ilmu agama oleh kami.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Diniyatun Afnia, *Wawancara*, Bima 4 Maret 2022

<sup>75</sup> *Observasi*, Mts Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 7 Maret 2022

<sup>76</sup> Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

Dari penjelasan data di atas bahwa siswa yang semakin tahu akan perkembangan teknologi informasi (internet) maka akan banyak hal yang akan mereka ketahui, misalnya saja siswa sekarang sudah mengetahui bagaimana mendapatkan uang dengan mudah, yaitu dengan cara berjudi lewat internet. Keterangan tersebut dibenarkan oleh jawaban dari Asrul, siswa kelas IX MTs Nurul Mukhtar Nggeru:

Saya setelah mengenal teknologi informasi sangat berpengaruh bagi diri saya, karena setelah mengenal teknologi informasi saya semakin ingin mencoba, tidak penting baik buruknya, yang penting saya bisa mencoba, misalnya saja, didalam aplikasi game (*free fire*) kita disana memasang taruhan, siapa yang menang akan mendapatkan taruhan tersebut.<sup>77</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa perkembangan teknologi dapat mengubah pola pikir anak dan bahkan pola pikir anak semakin liar. Disalah satu siswa pernah berjudi online lewat taruhan dalam sebuah permainan online atau istilahnya (*free fire*). Ini menjadi persoalan serius bagi guru, karena siswa sudah memahami tentang hal itu diumurnya yang masih remaja belia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan oleh observasi peneliti bahwa di MTs Nurul Mukhtar Nggeru memang sebagian besar siswanya bermain game online (*free fire*). Dan sebagian besar siswa disana memang sudah paham bagaimana memasang taruhan lewat game

---

<sup>77</sup> Asrul, Wawancara, Bima 24 februarit 2022

online tersebut, karena di perkampungan siswa membayar wifi bayaran Rp. 2000/hari sehingga memudahkan siswa untuk bermain sepuasnya.<sup>78</sup>

## 2. Dampak Positif

### a. Memudahkan Pekerjaan

Dengan adanya teknologi informasi segala kegiatan atau tugas dari guru lebih cepat selesai karena didalam teknologi informasi menyediakan berbagai macam informasi atau semua yang kita butuhkan sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah. Keterangan hasil wawancara dengan Muhammad Yamin, guru MTs Nurul Mukhtar Nggeru :

Saya melihat bahwa keadaan MTs Nurul Mukhtar berubah, dengan hadirnya teknologi membawa perubahan besar disisi Pendidikan, bukan hanya dirasakan oleh guru, kami sebagai guru sekarang sangat mudah untuk mencari bahan ajar dan juga bisa membandingkan beberapa referensi dari hasil teknologi informasi, hal ini juga dirasakan oleh siswa perkembangan pengetahuan tentang teknologi semakin bertambah, dan juga anak-anak sekarang lebih mudah mencari jawaban tugas dari internet.<sup>79</sup>

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwasanya perkembangan teknologi juga membawa dampak baik bagi siswa, perkembangan teknologi informasi membuat siswa memiliki pola pikir yang semakin maju, membuat mereka mudah beradaptasi dengan perkembangan zaman yang anak anak sangat mudah menerima keberadaan teknologi informasi. Selain itu perkembangan teknologi mempengaruhi cara kerja siswa, misalnya saja dalam pengerjaan tugas, mereka lebih cepat mendapat jawaban lewat dunia maya. Keterangan

---

<sup>78</sup> *Observasi*, MTs Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 7 Maret 2022

<sup>79</sup> Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

dias dibenarkan oleh Indah Purnamasari, siswa kelas VII MTs Nurul Mukhtar Nggeru :

Saya sekarang lebih mudah untuk mencari jawaban lewat teknologi informasi (internet), dan saya juga bisa selesaikan tugas dengan cepat setelah mengenal teknologi.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi peneliti, di MTs Nurul Mukhtar Nggeru Guru dan siswa sekarang sudah menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran dengan media teknologi informasi mempengaruhi kecepatan dalam menyelesaikan tugas melalui Youtube, Google, dan sebagainya.<sup>81</sup>

b. Cepat dalam komunikasi

Seiring perkembangan teknologi, banyak kemudian aplikasi yang hadir untuk cepat dalam berkomunikasi, bahkan untuk bertatap muka sekarang sudah bisa. Beridatrkan hasil wawancara dengan Muhammad yamin, guru MTs Nurul Mukhtar Nggeru:

Saking cepatnya perkembangan teknologi informasi, beragam aplikasi muncul untuk cepat dalam berkomunikasi, bahkan dalam Pendidikan itu sempat kita gunakan dalam pembelajaran wa, melalui wa grup, waluapun tidak maksimal, tapi itu sangat bermanfaat dimasa pandemic kemarin.<sup>82</sup>

Dari hasil penjelasan data di atas bahwa perkembangan teknologi informasi menghasilkan banyak aplikasi sebagai media pembelajaran yang efektif, salah satu media yang menjadi proses pembelajaran, salah

---

<sup>80</sup> Indah Purnamasari, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

<sup>81</sup> *Observasi*, MTs Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 7 Maret 2022

<sup>82</sup> Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

satunya adalah *WA* dan *Google*. Keterangan diatas di kuatkan wawancara dengan Nabila Sofia, siswa kelas VIII MTs Nurul Mukhtar Nggeru :

Saya juga sangat terbantu dengan adanya berbagai macam aplikasi komunikasi, misalnya saja aplikasi *WA*, ini sangat membantu saya dalam berkomunikasi dengan teman teman kelas saya berkaitan dengan tugas dan lainnya.<sup>83</sup>

Dari penjelasan uraian di atas bahwa hadirnya teknologi informasi (internet) membuat pekerjaan semakin mudah dalam komunikasi barbagai hal ataupun berkaitan dengan tugas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan observasi, peneliti menemukan bahwa di MTs Nurul Mukhtar Nggeru sudah menggunakan aplikasi komunikasi seperti *WA*, *Google* dan *facebook* untuk berkomunikasi ataupun dalam pelaksanaan pembelajaran daring.<sup>84</sup>

c. Mudah Mencari Informasi

Dengan adanya teknologi informasi kita bisa mengetahui seisi dunia, melalui teknologi informasi, kita tinggal cari di internet semua dapat kita lihat. Penjelasan dari Muhammad Yamin, guru MTs Nurul Mukhtar Nggeru :

sebagai guru sangat sangat terbantu dengan adanya teknologi informasi ini, didalam internet terdapat media ataupun metode pembelajaran yang akan menjadi patokan mengajar bukan hanya satu materi saja, karena memang mudahnya mencari apapun sehingga kita tidak susah lagi mencari informasi tentang apapun.<sup>85</sup>

Dari pernyataan di atas bahwa segala bentuk informasi sekarang mudah kita akses, sehingga segala bentuk materi, metode dan media yang

---

<sup>83</sup> Nabila Sofia, *Wawancara*, Bima 24 februari 2022

<sup>84</sup> *Observasi*, MTs Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 8 Maret 2022

<sup>85</sup> Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 8 Maret 2022

ada pada internet dapat kita ikuti, tidak hanya dengan satu cara saja.

Keterangan diatas dikuatkan dengan Wawancara Salsa Arianti, siswa kelas

VIII MTs Nurul Mukhtar Nggeru :

Saya sekarang lebih banyak tau, karena memang mudahnya kita mencari sesuatu, bahkan seluruh matapelajaran ataupun tugas saya, ada semua di teknologi informasi (internet).<sup>86</sup>

Pernyataan di atas bahwa, kemudahan transparansi informasi, jadi siswa mudah mencari informasi atau jawaban dari tugas yang guru berikan kepada siswa.

Dari hasil wawancara yang dikuatkan dengan hasil observasi peneliti, semua akses di MTs Nurul Mukhtar sudah dimanfaatkan sebaik mungkin, guru dan siswa disana sudah sangat mudah mencari informasi karena memang wifi tersedia dengan gratis maka guru dan siswa sudah sangat mengakses sesuatu hal melalui teknologi informasi.<sup>87</sup>

### **C. Upaya Guru Dalam Mengantisipasi Dampak Buruk Teknologi Informasi Bagi Siswa Di MTs Nurul Mukhtar Nggeru**

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang Upaya guru dalam mengantisipasi dampak buruk teknologi informasi bagi siswa di Mts Nurul Mukhtar Nggeru. Maka guru- guru di MTs Nurul Mukhtar nggeru harus mampu memahami kondisi anak didik yang memiliki moral yang buruk.

---

<sup>86</sup> Salsa Arianti, *Wawancara*, 24 februari 2022

<sup>87</sup> *Observasi*, MTs Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 8 Maret 2022

## 1. Upaya preventif

Upaya ini dilakukan oleh guru agar siswa mengetahui dampak bahwa teknologi informasi memiliki dampak buruk, guru berupaya menanamkan pemahaman tentang bahayanya dampak teknologi. Berdasarkan keterangan wawancara dengan, Muhaimin Kamad MTs Nurul Mukhtar Nggeru sebagai berikut :

Upaya yang kami lakukan kepada siswa yaitu menghimbau kepada siswa bahwa teknologi informasi memiliki dampak buruk yang akan membahayakan dirinya jika tidak bisa mengontrol penggunaan teknologi informasi dengan baik. Dan kami berusaha menanamkan pemahaman keagamaan sebagai perlindungan diri bagi mereka.<sup>88</sup>

Paparan data di atas dapat diketahui bahwa sebagai upaya membendung dobrakan teknologi informasi yang semakin besar dampak buruknya, guru berupaya melakukan penekanan berupa penanaman nilai nilai agama seperti pelaksanaan program keagamaan berupa IMTAQ dan tetap mengontrol perkembangan siswa MTs Nurul Mukhtar Nggeru. Keterangan selanjutnya wawancara dengan Muhammad Yamin, guru MTs Nurul Mukhtar :

Penggunaan teknologi informasi makin marak terjadi dikalangan sekolah, kami sebagai guru berupaya kepada siswa untuk menanamkan pemahaman tentang penggunaan teknologi jangan sampai berlebihan, dan penanaman moral kami lakukan kepada siswa untuk anak-anak lebih dekat pada agama, agar siswa tidak mudah terpengaruh dengan penggunaan teknologi informasi.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Muhaimin, *Wawancara*, Bima 23 Februari 2022

<sup>89</sup> Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

Penjelasan di atas diartikan bahwa memberikan pemahaman kepada siswa adalah suatu keharusan, bahwa perkembangan teknologi memiliki banyak dampak buruk dan juga siswa perlu dibimbing pada perbaikan moral dan terus dilakukan penekanan secara terus menerus.

Dari hasil wawancara dikuatkan dengan observasi, peneliti bahwa guru sudah berupaya untuk memberikan arahan atau bimbingan yang mampu memberikan manfaat bagi siswa, sehingga dengan bimbingan dan arahan tersebut siswa mampu mengontrol dirinya sendiri melalui IMTAQ pada Jumat pagi dan pembinaan untuk mengetahui Batasan penggunaan teknologi informasi.<sup>90</sup>

## 2. Upaya represif

Upaya ini dilakukan oleh guru ketika siswa melakukan pelanggaran dan akan diberikan hukuman. Sebagaimana wawancara dengan Muhaimin Kamad, MTs Nurul Mukhtar Nggeru :

Ketika ada anak yang ketahuan sedang bermain hp disaat pembelajaran sedang berlangsung, ada langkah yang kami lakukan sebagai upaya untuk membuat jera siswa. Seperti laporan salah seorang guru yang melaporkan di rapat koordinasi bahwasanya salah satu siswa di kelas IX ketahuan bermain game online disaat pembelajaran berlangsung, maka kami mengambil upaya diberikan hukuman dan kami kemudian memberitahukan kepada orang tuanya bahwa ini yang dilakukan oleh anak dari siswa, dan dari kejadian itu siswa ini tidak lagi melakukan hal sama sampai detik ini.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> *Observasi*, MTs Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 4 Februari 2022

<sup>91</sup> Muhaimin, *Wawancara*, Bima 23 Februari 2022

Pernyataan di atas dapat di artikan bahwa Kamad mendapati laporan bahwa salah seorang guru mendapati siswa yang sedang bermain game online kemudian guru memberikan sanksi berupa hukuman kepada siswa yang melanggar tersebut. Keterangan selanjutnya wawancara dengan Diniyatun, guru MTs Nurul Mukhtar Nggeru:

Disaat pembelajaran sedang berlangsung, saya mendapatkan anak yang sedang bermain game online disaat pembelajaran, dengan upaya represif saya memberikan hukuman kepada anak tersebut untuk membuatnya jera untuk melakukannya lagi, dan melaporkan kepada pihak kepala sekolah untuk ditindak lanjuti.<sup>92</sup>

Berdasarkan data di atas bahwa guru mendapati salah seorang siswa yang kedapatan bermain hp, dengan upaya represif guru memberikan hukuman kepada siswa yang bermasalah tadi sebagai upaya bagi guru untuk siswa tersebut supaya tidak melakukan kesalahan lagi. Ketereangan diatas debenarkan oleh Dewanto, siswa Kelas IX MTs Nurul Mukhtar Nggeru:

Disaat saya bermain Hp disaat pembelajaran dikelas, saya langsung diberikan hukuman oleh guru yang sedang mengajar, kemudian saya langsung ditindak diruang kepala sekolah, dan setelahnya saya langsung dibawah kerumah dan bertemu orang tua saya, dan setelah itu saya tidak pernah melakukannya lagi setelah diberikan hukuman.

Dari penjelasan diatas dapat di pahami bahwa siswa yang diberi hukuman ini diberi sanksi kemudian dipulangkan dan bertemu orang tuanya diberi binaan sebagai efek jera bagi siswa untuk tidak melakukannya, dan setelah kejadian itu siswa tidak lagi melakukan kesalahan yang sama.

---

<sup>92</sup> Diniyatun, *Wawancara*, Bima 4 Maret 2022

Dari hasil wawancara dan dikuatkan dengan observasi yang peneliti lakukan adalah bahwasanya ada tindakan atau upaya yang telah dilakukan oleh pihak guru untuk memberikan efek jera kepada siswa yang bermasalah, seperti salah satu siswa diberikan hukuman berdiri di depan bendera di lapangan untuk merenungi kesalahan yang ia lakukan di dalam kelas.<sup>93</sup>

### 3. Upaya kuratif

Upaya ini dilakukan untuk mengevaluasi siswa yang memiliki masalah dan untuk terus memberikan pembinaan, jika kemudian tidak mampu diatur, maka guru berhak mengembalikan kepada kedua orang tuanya. Berdasarkan keterangan dengan Muhaimin, Kamad MTs Nurul Mukhtar Nggeru:

Upaya pembinaan dan evaluasi kami dari pihak guru kepada anak yang bermasalah tetap rutin kami lakukan dengan program-program pembinaan iman dan taqwa (IMTAQ), sebagai wadah untuk mengembalikan anak-anak menjadi lebih baik, dan kalo sampai mengeluarkan yang belum jera itu, belum kami lakukan.<sup>94</sup>

Dari hasil penjelasan di atas dapat di pahami bahwa pihak pihak guru melakukan program program pembinaan iman (IMTAQ) sebagai upaya untuk siswa tetap pada koridornya sebagai siswa dan Mts Nurul Mukhtar belum berani mengeluarkan siswa walaupun sering melanggar.

Keterangan selanjutnya dengan Muhammad Yamin, guru MTs Nurul Mukhtar Nggeru :

Seperti dikelas, anak-anak yang kemarin telah bermain hp dan melakukan kesalahan, dikelas diberikan evaluasi untuk merenungkan

---

<sup>93</sup> *Obersvasi*, MTs Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 4 Februari 2022

<sup>94</sup> Muhaimin, *Wawancara*, Nggeru 23 Februari 2022

kesalahan, siswa dipulangkan ke orang tuanya untuk di evaluasi oleh orang tuannya, dan siswa tidak di suruh masuk untuk beberapa hari.<sup>95</sup>

Dari data di atas bahwa siswa yang memiliki masalah atau kasus setelah diberikan hukuman, siswa juga akan dibina dan di evaluasi kenapa siswa bisa melakukan kesalahan dan solusi supaya tidak melakukan kesalahan yang sama.

Dari hasil wawancara yang dikuatkan dengan observasi peneliti lakukan, bahwasanya evaluasi tetap dilakukan oleh pihak guru maupun sekolah, akan tetapi karena kekurangan BK atau tidak memiliki kurang BK, akan sangat kesulitan jika didalam sekolah tidak memiliki yang namanya guru BK.<sup>96</sup>

Berdasarkan apa yang peneliti amati dan lihat di lapangan terlihat gambaran pada siswa di MTs Nurul Mukhtar bahwa upaya kuratif dilakukan oleh kepala madrasah dalam evaluasi dan pembinaan siswa yang bermasalah, dikarenakan di MTs Nurul Mukhtar itu sendiri belum memiliki guru BK untuk menangani kasus siswa yang bermasalah tersebut.

---

<sup>95</sup> Muhammad Yamin, Wawancara, Bima 7 Maret 2022

<sup>96</sup> Observasi, MTs Nurul Mukhtar Nggeru, Bma 7 Maret 2022

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

##### **A. Dampak Negatif dan Positif Teknologi Informasi Bagi Siswa Di MTs Nurul Mukhtar Nggeru.**

Dari hasil penelitian diatas yang dilakukan oleh peneliti baik dengan wawancara, observasi, maupun dokumentasi secara langsung dilapangan tempat penelitian mengenai apa saja upaya guru dalam mengantisipasi dampak buruk teknologi informasi bagi siswa di MTs Nurul Mukhtar Nggeru.

Di zaman yang semakin modern seperti sekarang ini, tentunya sudah sangat mengenal dunia teknologi informasi, dimana segala hal bisa ditemukan dan secara online hanya dengan modal hp dan kuota internet saja. Semakin modern zaman banyak dampak yang akan hadir, yang memang sulit kita negativ, baik dari dampak negatif maupun dampak positifnya. Karena segala macam yang ada pada dunia teknologi terpampang semuanya.<sup>97</sup>

Dari pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin canggih, dan kemudian seluruh yang ada pada teknologi informasi ini banyak sekali yang ada pada itu semua, baik dari dampak negative maupun positif.

Sebagaimana yang dipaparkan bahwa pada MTs Nurul Mukhtar Nggeru tersebut sudah terdampak dari teknologi informasi, baik dampak negative

---

<sup>97</sup> Fattah Syukur NC, *Tekhnologi Pendidikan*, (Semarang: Rasai Media Group, 2008), hlm. 205.

maupun dampak positif dan bahkan sudah menggunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Adapun dampak negatif maupun positif yang ditimbulkan dari teknologi informasi sebagai berikut :

#### 1. Dampak negatif

Perkembangan teknologi informasi banyak membuat perubahan, salah satunya adalah dampak negatif teknologi informasi, karena setelah siswa mengenal teknologi informasi siswa cenderung menggunakan teknologi pada dampak yang buruk karena sulitnya memilih dan memilih informasi yang masuk, adapun dampak negative dari teknologi informasi sebagai berikut :

##### a. Kecanduan

Kecanduan jejaring sosial seperti facebook, tik tok, game *online* atau yang lainnya dapat membahayakan segala macam yang berkaitan dengan kehidupan seseorang karena memicu orang untuk berdiam diri. Dan orang orang yang kecanduan inipun tidak bisa lepas dari hp, membuatnya ingin tau banyak hal, dan tidak banyak melakukan hal yang lain.<sup>98</sup>

Menurut Sarwono remaja berada pada tahap kritis identitas, cenderung mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, selalu ingin

---

<sup>98</sup> Armayanti, L. Pengaruh Kecanduan Gadget terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Remaja. *Jurnal An-Nafs*. Vol. 8 2013. No. 2.

mencoba hal hal yang baru, muda terpengaruh dengan teman teman sebayanya.<sup>99</sup>

Menurut Widiana, Retnowati, dan Hidayat seorang pecandu teknologi informasi (internet) tidak merasa dirinya kecanduan internet bahkan tidak mau disebut pecandu internet karena tidak menyadari bahwa perilaku onlinenya berlebihan.<sup>100</sup>

Sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan, pada MTs Nurul Mukhtar Nggeru tersebut, bahwasanya disana sudah sangat terdampak kecanduan teknologi informasi, bagaimana kemudian anak anak yang ada disana sangat sulit untuk lepas dari yang Namanya bermain hp, bahkan disaat guru sedang mengajar saja anak anak malah asyik mmbuka hp. Bahkan ada salah satu anak yang sangat sulit jauh dari bermain hp walaupun sebentar saja, karena sudah kecanduan teknologi informasi.

b. Kejahatan dunia maya (*Cyber Cryme*)

Seiring berkembangnya teknologi informasi, berkembang pula bentuk kejahatan diduni teknologi/maya atau dalam bentuk istilah disebut *cyber cryme*, kejahatan ini sudah sangat marak terjadi didunia maya. Bentuk kejahatan ini diantaranya *carding, hacking, crackin, phising, dan spamming*.<sup>101</sup>

Dalam pendekatan Normatif, *cyber crime* ini ada yang merupakan kejahatan konvensional tetapi dengan modus baru seperti, pornografi,

---

<sup>99</sup> Sarwono, S.W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013.

<sup>100</sup> Widiana, H. S. Retnowati, S., dan Hidayat, R. Kontrol diri dan kecenderungan kecanduan internet. *Humanistik : Indonesian Psychological Journal* Vol. 1. 2004. No. 1.

<sup>101</sup> Barda Nawawi Arief, *Tindak Pidana Mayantara Perkembangan Kajian Cyber Crime di Indonesia*, (PT Raja Grafindo Persada,) Jakarta, 2006. hlm. 36.

penipuan, pencemaran nama baik dan sebagainya, yang menggunakan media internet sebagai sarana untuk melakukan kejahatan, maka dapat dipidana dengan melihat Kitab Undang- Undang Hukum Pidana (KUHP), sementara itu terhadap *cyber crime* jenis baru seperti *hacking* . Kejahatan ini tidak ada ketentuan dalam KUHP.<sup>102</sup>

Dalam perspektif hukum pidana Islam, *cyber crime* termasuk tindakan perusakan terhadap tatanan nilai-nilai sosial dalam dunia teknologi informasi yang berdampak terhadap struktur masyarakat luas baik secara nasional maupun internasional. Dampak tersebut dapat dirasakan ketika lalu lintas di dunia *space* penggunaanya menjadi korban, baik secara finansial maupun sosial khususnya, maraknya pencurian lewat pasar *online* dan *facebook* yang berdampak pada korban gadis dibawah umur menghilang tanpa diketahui oleh keluarganya.<sup>103</sup>

Sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, pada MTs Nurul Mukhtar Nggeru, bahwasanya di Mts Nurul Mukhtar Nggeru, bahwasanya disana telah ada salah satu siswa yang terkena dampak negatif berupa kejahatan dunia maya, disalah satu media sosial (*facebook*).

---

<sup>102</sup> Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni.. *Pengenalan Teknologi Informasi*. (Yogyakarta : PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 67.

<sup>103</sup> Kasus menghilangnya gadis dibawah umur berdasarkan laporan dari media tidak sekedar anak tersebut menjadi korban penculikan, tetapi menjadi korban pelecehan seksual sekaligus berakhir dari kematianb

### c. Pornografi

dampak negatif dari pornografi dapat menyebabkan hasrat sex berlebih pada siswa yang mengakibatkan mereka sulit konsentrasi dan banyak halusinasi kepada lawan jenisnya.<sup>104</sup>

Feminis dan moralis konservatif mendefinisikan pornografi sebagai penggambaran material seksual yang mendorong pelecehan seksual dengan kekerasan dan pemaksaan.<sup>105</sup>

Pornografi balas dendam (*Revenge porn*) merupakan istilah yang digunakan untuk menyebarkan konten seksual seseorang tanpa persetujuan dari orang tersebut. Dalam beberapa kasus, foto asusila yang ada dalam media sosial di internet merupakan foto korban yang disebar oleh kekasihnya dari korban itu sendiri. Tujuan dari pelaku tidak hanya tersebar foto pornografi melainkan membalaskan sakit hati yang dialaminya. Penelitian pada perkara pornografi melalui teknologi informasi menunjukkan bahwa pornografi sebagai balas dendam atau *revenge porn* merupakan bentuk kejahatan pornografi dengan modus operandi baru.<sup>106</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, peneliti menemukan bahwa ada salah satu siswa yang dipergoki oleh guru, bahwa didalam hp siswa terdapat video content dewasa, yang belum layak ditonton oleh

---

<sup>104</sup> Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni.. *Pengenalan Teknologi Informasi*. (Yogyakarta : PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 68.

<sup>105</sup> Maggie Humm, *Ensiklopedia Feminisme*, Jakarta:,,,1998, hlm. 231.

<sup>106</sup> Hwian Chritianto Revengen Porn sebagai kejahatan kesusilaan khusus: perspektif sobural, *Jurnal Veritas et Justitia*, Fakultas Hukum Universitas Surabaya, Vol. 3, Nomor 2 Desember 2017, hlm. 1.

siswa yang masih dibawah umur, hal ini membuat peneliti menilai bahwa dampak berupa pornografi sudah masuk di ruang lingkup MTs Nurul Mukhtar Nggeru.

#### d. Perjudian

Perjudian adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko, dan harapan tertentu pada peristiwa permainan, perlombaan kejadian kejadian yang tidak atau belum tentu hasilnya.<sup>107</sup>

Menurut G.W. Bawengan Perjudian adalah mempertaruhkan uang atau benda berharga, mengharapkan keuntungan dengan dasar spekulasi belaka, mengharapkan keuntungan atau harapan untuk menang ialah yang merupakan daya Tarik bagi setiap perjudian.<sup>108</sup>

Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Penjudi hanya perlu menghindari situs seperti ini karena pada umumnya situs perjudian tidak agresif dan tidak memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya.<sup>109</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, peneliti menemukan bahwa di MTs Nurul Mukhtar sudah ada sebagian besar anak sudah

---

<sup>107</sup> Kartini Kartono, 1981, *Pathologi Sosial*, Jakarta, Rajawali Jilid 1, hlm. 51.

<sup>108</sup> Abu AlGhifari, *Gelembang Kejahatan Seks remaja*, Bandung : Mujahid, 2002.

<sup>109</sup> Armayanti, L. 2013. Pengaruh Kecnduan Gadget terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Remaja. *Jurnal An-Nafs*. Vol. 8. NO. 2.

banyak yang memasang taruhan diberbagai macam aplikasi, contohnya judi live skor (bola), dan game online.

Itulah beberapa dampak negative akibat perkembangan teknologi informasi yang sangat mengganggu kegiatan belajar dan proses belajar siswa.

## 2. Dampak Positif

Selain derasnya dampak negatif teknologi informasi yang menabrak kondisi siswa, yang mengakibatkan pergeseran moral siswa, ada dampak positif dari teknologi informasi yang mengakibatkan beberapa macam hal sebagai berikut:

### 1. Memudahkan pekerjaan

Seiring perkembangan zaman, maka segala bentuk dalam penyelesaian pekerjaan semakin mudah dibantu perangkat yang semakin berkembang dan praktis dalam penyelesaiannya.<sup>110</sup>

Proses pembelajaran dapat dipermudah dengan adanya teknologi dalam Pendidikan. Misalkan guru dapat memberikan materi atau tugas belajar melalui email atau WA grup sehingga peserta didik bisa segera menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tersebut.<sup>111</sup>

Dengan adanya teknologi, sekarang para pendidik mampu membuat alternative cara mengajar yang lebih interaktif. Misalnya, dengan memperlihatkan materi pelajaran lewat slide presentasi yang

---

<sup>110</sup> Putri Rizca Ayu, Fakhruddin, "Pemulihan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan Di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol.2. No 1 Februari 2017.

<sup>111</sup> Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, hal.568.

lebih hidup atau dengan video video yang mengundang siswa untuk lebih focus belajar.<sup>112</sup>

Dari hasil observas yang penelitian lakukan bahwasanya di MTs NUurul Mukhtar Ngeru, telah banyak paham terkait teknologi informasi, bahkan disana guru sudah menggunakan perkembangan teknologi sebagai media untuk proses pembelajaran dan anak anak pun cepat menanggapi dalam menyelesaikan tugas dalam bentuk teknologi informasi.

## 2. Mudah berkomunikasi

Di zaman dulu perkembangan alat komunikasi tidak secanggih ini, dulu hanya terbatas saja, perkembangan teknologi informasi sekarang semakin canggih, baik melalui fasilitas E-mail, chat, bahkan saling bertatapan hanya dengan melalui internet dan jaringan.<sup>113</sup>

Dengan menyelenggarakan pembelajaran secara daring, maka siswa akan dapat untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan. Siswa bisa langsung mengajukan pertanyaan kepada guru serta melakukan diskusi dengan teman teman lain. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar daring terasa hidup dan dinamis seperti halnya ketika dilakukan disekolah secara luring.<sup>114</sup>

---

<sup>112</sup> Fattah Syukur NC, *Manfaat Penggunaan Teknologi untuk Pendidikan*, (Semarang: Rasai Media Group, 2008)

<sup>113</sup> Munir, *Pembelajaran Digital*. (Bandung : Alfabeta, 2017) hlm. 111.

<sup>114</sup> S. Nasution, *Panduan Internet Untuk Guru*, (Bandung: Jemmars 1982)

Penggunaan teknologi sebagai sarana pendukung bagi siswa dan pendidik untuk mencari informasi yang lebih luas, selain menggunakan sumber dari buku dan media cetak.<sup>115</sup>

Sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya di MTs Nurul Mukhtar Nggeru telah banyak menggunakan aplikasi yang memudahkan siswa dan guru untuk berkomunikasi, bahkan pada pembelajaran pandemi covid 19 kemarin, mereka sudah memanfaatkan aplikasi WA dan google meet untuk proses pembelajaran dimasa yang tidak boleh bertatap muka.

#### c. Mudah mencari informasi

Dengan teknologi pencari pengguna mendapatkan semua yang diinginkan, seperti berita, gambar, peta, dan lainnya. Kemudahan yang diperoleh dalam menggunakan teknologi pencari akan memberikan dampak positif maupun negative bagi pengguna internet.<sup>116</sup>

Teknologi informasi menawarkan banyak sekali kemudahan, salah satunya ialah memudahkan informasi menyebar tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Para guru dapat memberikan materi pembelajaran kepada siswa secara serempak untuk lingkup sasaran yang kecil maupun besar, dimanapun dan kapanpun.<sup>117</sup>

---

<sup>115</sup> M. Iqbal Hasan, *Teknologi Pendukung Sarana Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)

<sup>116</sup> Riduwan, *Teknologi Informasi*, (Bandung: Alfabeta. 2009)

<sup>117</sup> Abu AlGhifari, *Panduan Internet untuk Guru*, Bandung : Mujahid, 2002,

Dari penggunaan teknologi informasi dalam rangka pembelajaran daring ialah dapat menyajikan informasi belajar secara konsisten, berkualitas, dan dapat diulang penggunaannya sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar.<sup>118</sup>

Sejalan dengan hasil observasi peneliti, peneliti menemukan bahwasanya kehadiran teknologi informasi mengakibatkan banyak perubahan besar yang terjadi di MTs Nurul Mukhtar Nggeru, yang dimana dengan kehadiran teknologi informasi ini memudahkan guru maupun siswa untuk tau banyak hal karena kemudahan mencari informasi.

#### **B. Upaya Guru Dalam Mengantisipasi Dampak Buruk Teknologi Informasi Bagi Siswa Di Mts Nurul Mukhtar Nggeru.**

Upaya guru memang sangat berpengaruh sangat berpengaruh terhadap Pendidikan, keyakinan dari seseorang pendidik tentang potensi dan kemampuan yang sama dari semua peserta didik harus diperhatikan. Dengan gaya belajar dan metode pembelajaran dan upaya yang diterapkan oleh guru untuk membendung derasnya teknologi informasi yang masuk, guru mempunyai peran untuk tetap menjaga dari dampak buruk teknologi informasi.

Adapun upaya guru untuk menekan dampak buruk teknologi bagi siswa di MTs Nurul Mukhtar Nggeru, sebagai berikut:

---

<sup>118</sup> <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/03/2-16-panduan-internet-untuk-guru>.

## 1. Upaya preventif

adalah suatu perbuatan atau tindakan yang menuju pada mencegah atau memprediksi terjadinya berbagai masalah. Dalam konteks ini, upaya yang dilakukan guru/madrasah antara lain menghimbau kepada siswa tentang bahaya pengaruh teknologi informasi, yaitu mampu memberikan contoh dan menanamkan akhlak yang baik pada siswa.<sup>119</sup>

Preventif adalah tindakan pencegahan yang dimaksudkan untuk membantu mencegah hal-hal seperti berbagai jenis penyakit sosial atau kejahatan lainnya.<sup>120</sup>

Upaya preventif merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana dan terarah untuk menjaga agar dampak perkembangan teknologi informasi dapat di minimalisir. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga tentunya yang diharapkan ialah berpengaruh positif terhadap perkembangan jiwa siswa. Sekolah juga harus menanamkan nilai-nilai atau norma-norma dengan baik.<sup>121</sup>

Sejalan dengan hasil observasi peneliti, peneliti menemukan bahwasanya di MTs Nurul Mukhtar setiap upaya pagi hari senin dan IMTAQ pada hari jumat pagi kepala sekolah maupun guru tetap terus menekan siswa untuk bagaimana kemudian tetap menjaga Batasan untuk bermain media sosial, karena jangan sampai siswa kecanduan menggunakan teknologi sehingga aktifitas lain terhambat.

---

<sup>119</sup> Dina Nurhayati, Nuryanti, *Perlunya Pendampingan Guru Dalam Menghadapi Media Sosial Yang Mempengaruhi Perkembangan Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol.2. No 1 Februari 2017.

<sup>120</sup> Collins. *Collins English Dictionary*. Collins Dictionaries. (2006)

<sup>121</sup> Sofyan S Willis, *Remaja dan Masalahnya*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 128138.

## 2. Upaya represif

Upaya represif adalah tindakan agresif yang dapat dilakukan pihak berwenang jika terjadi penyimpangan untuk memberhentikannya. Maka dalam hal ini, apabila siswa ditemukan memiliki penyimpangan terkait perkembangan teknologi informasi, maka guru/sekolah dapat memberikan sanksi kepada siswa tersebut, yaitu mengunjungi rumah siswa yang bersangkutan, dan memberikan sanksi kepada siswa tersebut jika siswa tersebut terus melakukan pelanggaran. membuat kesalahan.<sup>122</sup>

Upaya represif dalam menanggulangi dampak perilaku teknologi informasi ialah upaya antisipasi terhadap gejala-gejala dampak negative tersebut tidak meluar dan merugikan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara berorganisasi dengan baik dalam hal menanggulangi dampak negative teknologi informasi.<sup>123</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Zain dalam bukunya Strategi Belajar dan Mengajar bahwa pembiasaan adalah alat Pendidikan. Bagi anak yang masih kecil, pembiasaan ini sangat penting karena dengan pembiasaan itulah akhirnya suatu aktivitas akan menjadi anak dikemudian hari. Pembiasaan yang baik akan membentuk sosok manusia yang baik pula. Sebaliknya, pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian buruk pula. Begitulah yang terlihat dan terjadi pada diri seseorang, menanamkan kebiasaan yang baik memang tidak mudah dan

---

<sup>123</sup> Collins. *Collins English Dictionary*. Collins Dictionaries. (2006)

kadang- kadang makan waktu yang lama. Tetapi suatu yang sudah menjadi kebiasaan sukar pula.<sup>124</sup>

Dalam hal ini sejalan dengan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa di MTs Nurul Mukhtar telah dilaksanakan upaya refresif sebagai upaya guru untuk memberikan sanksi berupa kenjungan kerumah sebagai upaya anak tersebut tidak melakukan kesalahan lagi.

### 3. Upaya kuratif

Usaha yang dilakukan oleh pihak guru maupun sekolah untuk mengevaluasi kembali akibat dari perbuatan yang melanggar aturan. Tindakan kuratif ini berfungsi untuk memperbaiki akhlak yang buruk dengan cara memberikan pengayaan, binaan dan pendidikan secara khusus. Dan apabila jika siswa tersebut masih tetap melakukan pelanggaran maka pihak sekolah berhak mengeluarkan siswa tersebut dan mengembalikannya kepada kedua orangtuanya.<sup>125</sup>

Upaya kuratif merupakan upaya yang dilakukan agar anak tidak melakukan kesalahan yang fatal akibat dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dan kembali menjadi yang baik dan bertanggung jawab.<sup>126</sup>

Upaya kuratif yakni memperbaiki akibat perbuatan buruk, terutama individu yang melakukan perbuatan tersebut, tindakan-tindakan yang dilakukan memindahkan siswa yang bermasalah ke sekolah yang lebih baik,

---

<sup>124</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).hlm, 62-63.

<sup>125</sup> Muzayyin Efendi, *kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2011), hlm. 52.

<sup>126</sup> *Ibid....*, hlm. 42.

atau ke tengah lingkungan yang baik. Memberikan latihan bagi para siswa untuk hidup teratur, tertip dan berdisiplin. Kerjasama antara guru dan orang tua mengatasi permasalahan siswa.<sup>127</sup>

Sejalan dengan hasil observasi peneliti, peneliti menemukan bahwasanya di MTs Nurul Mukhtar belum ada pembinaan khusus atau evaluasi kembali terhadap siswa yang bermasalah tersebut karena tidak memiliki guru BK.



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>127</sup> Kartini Kartono, *Pathologi Sosial*, Jakarta, Rajawali Jilid 1, 1981.hlm. 96.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Teknologi memiliki dampak negatif dan positif. Dampak negatif dari penggunaan sulit menjaduh dari gadget, kejahatan dunia maya (*cyber cryme*), pornografi dan perjudian, sedangkan dampak positif yang ditimbulkan oleh teknologi informasi yaitu memudahkan dalam segala bentuk kerjaan, mudah dalam berkomunikasi dan mudah mencari informasi.
2. Upaya guru dalam mengatasi dampak buruk teknologi informasi yaitu, upaya preventif memberikan nasehat kepada siswa, memberikan contoh teladan kepada siswa, memberikan teguran. Upaya repressif, memberikan hukuman sebagai upaya membuat jera siswa. Upaya kuratif, memberikan pembinaan dan evaluasi kepada siswa jika melanggar serta memberi sanksi

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka adapun saran yang dapat peneliti berikan ialah :

1. Bagi guru

Bagi guru yang mempunyai tugas untuk mengawasi siswa dan bertugas untuk menekan siswa dalam penggunaan teknologi informasi harus tetap mengevaluasi siswa yang sudah sering melakukan pelanggaran.

2. Bagi Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah sangat punya andil besar untuk sekolah dan untuk guru BK supaya diadakan, supaya pihak guru BK bisa menangani kasus tersebut.

3. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan untuk tetap berpegang teguh pada agama, seperti tujuan Yayasan, penggunaan teknologi informasi dibatasi penggunaannya.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 1.

Mohammad Fahmi Nugraha, dkk., *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Pubusher, 2020)

S. Nasution, *Tekhnologi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars 1982)

Murni, Perkembangan Fisik, Kognitif, dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun, *Jurnal pendidikan anak bunayya*, No. 1, Vol. 3 Januari-Juni 2017

Robby darwis nsution, "Pengaruh perkembangan teknologi informasi komunikasi terhadap eksistensi budaya local". *Jurnal penelitian komunikasi dan opini public*.vol4.no.1( Juni2017)

Lusie Astri, "Pengaruh penggunaan produk teknologi komunikasi dan informasi terhadap sikap moral siswa kelas VIII di Smp Erlangga Kecamatan kotaagung timur kabupatentanggamus" (*Disertasi*Program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraanUniversitas Lampung, 2016)

Ana Puji A, "Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja". *Jurnal Analisa Sosiologis*, Vol. 2 No. 4, (April2014)

Insan Kamil, *Observasi*, Bima 18 September 2021

Insan Kamil, *Wawancara*, Bima 18 September 2021

Muhaimin, *Wawancara*, Bima 23 September 2021.

Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta. 2009)

Lusie Astri, "Pengaruh penggunaan produk teknologi informasi dan komunikasi terhadap sikap moral siswa kelas VIII di SMP ErlanggaKotaagung", (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Lampung 2017).

Titi Dewi Sukrillah, "Pengaruh Teknologi KomunkasiTerhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos Serang", (*Skripsi*, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ageng Tirtayasa Serang 2012).

- Ali Rahman, “ Pengaruh negatif era teknologi informasi dan komunikasi padaremaja”, *Jurnal, Study Pendidikan*, Vol 14, Nomor 3, 2016.
- Heni Noor Fitriani,” Upaya Mengatasi Pengaruh Negatif Sosial Media Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modeling Simbolik Pada Siswa kelas XI IPS 3 SMA 1 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2015/2016”, (*Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus 2016).
- Aulia Sofiana,”Peranan Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Facebook Terhadap Akhlak Siswa Di MAN Salatiga tahun 2015”, (*Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2015).
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14Th.2005)*, Sinar Grafika, Jakarta, 2010
- Abu ALGhifari, *Gelembang Kejahatan Seks remaja*, Bandung : Mujahid, 2002,
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Zakiya Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media
- Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press
- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012)
- Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)
- Muzayyin Efendi, *kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2011)
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Tekhnologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Fattah Syukur NC, *Tekhnologi Pendidikan*, (Semarang: Rasai Media Group, 2008)
- Aminudin, *Peran Guru Aqidah Akhlak dalam mengantisipasi dampak negative facebook* (Sulawesi selatan, 2009)

Muhaimin, *Wawancara*, Bima 21 Februari 2021

Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram: Panduan Menjana Pendapatan dengan facebook dan instagram*, (Malaysia: Publishing House, 2016)

Armayanti, L. 2013. Pengaruh Kecanduan Gadget terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Remaja. *Jurnal An-Nafs*. Vol. 8. NO. 2.

Munir, *Pembelajaran Digital*. (Bandung : Alfabeta, 2017)

M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2012)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta :Rineka Cipta, 1993)

Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012)

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Sugiyono, *Metode-metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*, (Bandung: Gramedia Alfabeta, 2013)

Soerjono Soekanto, dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998)

Titik Mukarammah, “Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Social Anak Usia Dini di Dusun Bumi Kecamatan Seputih Banyak” (*Skripsi*Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN METRO, 2019)

Sarwono, S.W. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, *Memahami Penelitian, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*

Putri Rizca Ayu, Fakhruddin, “Pemulihan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan Di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol.2. No 1 Februari 2017.

Muhaimin, *Wawancara*. Bima 23 februari 2022

Bagas, *Wawancara*. Bima 24 Februari 2022

Sahrul Magfirah, *Wawancara*, Bima 24 Februari 2022

*Observasi*, Mts Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 23 Februari 2022

Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

Dewanto, *Wawancara*. Bima 24 februari 2022

*Observasi*, Mts Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 24 Februari 2022

Muhaimin, *Wawancara*. Bima 23 Februari 2022

Diniyatun Afnia, *Wawancara*, Bima 4 Maret 2022

Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

Bagas, *Wawancara*, Bima 24 februarit 2022

Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

Bagas, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

*Observasi*, Mts Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 7 Maret 2022

Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

Sahrul Magfirah, *Wawancara*, Bima 24 februari 2022

*Observasi*, Mts Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 8 Maret 2022

Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 8 Maret 2022

Dewanto, *Wawancara*, 24 februari 2022  
Kartini Kartono, 1981, *Pathologi Sosial*, Jakarta, Rajawali Jilid 1,

*Observasi*, Mts Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 8 Maret 2022

Muhaimin, *Wawancara*, Bima 23 Februari 2022

Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022

*Observasi*, Mts Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 4 Februari 2022

Muhaimin, *Wawancara*, Bima 23 Februari2022

- Diniyatun, *Wawancara*, Bima 4 Maret 2022
- Obersvasi*, Mts Nurul Mukhtar Nggeru, Bima 4 Februari 2022
- Muhaimin, *Wawancara*, Bima 23 februarit 2022
- Muhammad Yamin, *Wawancara*, Bima 7 Maret 2022
- Observasi, Mts Nurul Mukhtar Nggeru, Bma 7 Maret 2022
- UU RI No. 14 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2005)
- Fattah Syukur NC, *Tekhnologi Pendidikan*, (Semarang: Rasai Media Group, 2008)
- Armayanti, L. 2013 Pengaruh Kecanduan Gadget terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Remaja. *Jurnal An-Nafs*. Vol. 8. No. 2.
- Barda Nawawi Arief, 2006, *Tindak Pidana Mayantara Perkembangan Kajian Cyber Crime di Indonesia*, (PT Raja Grafindo Persada,) Jakarta,
- Ibid,,*
- Armayanti, L. 2013. Pengaruh Kecnduan Gadget terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Remaja. *Jurnal An-Nafs*. Vol. 8. NO. 2.
- Ketua Yayasan, *Wawancara*, Bima 21 Februari 2021
- Munir, *Pembelajaran Digital*. (Bandung : Alfabeta, 20170
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknologi-pencari>
- UU RI No.14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung :CV Citra Umbara)
- Muzayyin Efendi, *kapita Seleкта Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2011)
- Widiana, H. S. Retnowati, S., dan Hidayat, R. (2004). Kontrol diri dan kecenderungan kecanduan internet. *Humanistik : Indonesian Psychological Journal* Vol. 1. No. 1.



**Lampiran 1**

## HASIL WAWANCARA 1

### A. Identitas Informan Kepala Sekolah

Nama : Muhaimin SP.d  
Jenis Kelamin : Laki laki  
Profesi : Kepala Madrasah  
Tanggal Wawancara : 23 Februari 2022  
Lokasi Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

### B. Butir Butir Pertanyaan

1. Apakah di Mts Nurul Mukhtar Nggeru ini sendiri sudah mengenal teknologi informasi ?

*Jawab : Tentu saja di Mts ini, sudah sangat lama mengetahui perkembangan teknologi informasi ini semua, karena memang sebagian guru sudah banyak yang menggunakan perkembangan teknologi ini sebagai media pembelajaran dan bahkan siswa pun sudah banyak yang tau tentang penggunaan teknologi informasi ini sendiri, misalnya google, WA, dan lainnya.*

2. Bagaimana kondisi dan dampak siswa setelah mengenal Teknologi Informasi ?

*Jawab : perkembangan teknologi memang banyak membuat semuanya berubah, misalnya saja di dampak negatifnya saja, siswa sudah banyak mengetahui tentang perkembangan teknologi informasi dan karena keseringan menggunakan teknologi informasi, siswa cenderung kecanduan menggunakannya, dan tidak tau batas waktu dalam bermain, serin diam dan melamun bahkan ketika guru memberikan materi siswa jarang memperhatikan. Kemudian di dampak positifnya siswa semakin mudah mencari informasi dan mudah dalam mengerjakan tugasnya.*

3. Apa upaya yang dilakukan guru ketika dampak buruk sudah terdampak pada siswa ?

*Jawab : banyak upaya yang memang terus yang dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk menekan dampak negative dari dampak buruk*

*teknologi informasi, misalnya di program IMTAQ sebagai upaya peningkatan iman mereka, kemudian disaat pembelajaran sedang berlangsung siswa wajib menyerahkan hp kepada guru kemudian dikembalikan lagi setelah pelajaran selesai, terakhir guru tetap memberi arahan dan masukan sebagai upaya untuk membuat mereka sadar bahwa banyak dampak buruk dari perkembangan teknologi informasi.*



**Perpustakaan UIN Mataram**

## HASIL WAWANCARA 2

### A. Identitas Informan Guru

1. Nama : Muhammad Yamin SP.d
2. Jenis Kelamin : Laki laki
3. Profesi : Guru Akidah Akhlak
4. Tanggal Wawancara : 7 Maret 2022
5. Lokasi Wawancara : Ruang Guru

### B. Butir Butir soal

1. Apakah ada siswa siswa bapak karena sering aktif di media sosial, kemudian bapak menemukan siswa bapak yang terdampak pada kejahatan dunia maya (cyber ceyme) ?

*Jawab : pernah saya temukan disalah satu akun media sosial siswa Mts Nurul Mukhtar Nggeru yaitu Facebook, saya juga berteman dengan salah satu mediana bahwasanya saya menemukan akunnya di hacking oleh orang yang tidak diketahui identitasnya dan menyebarkan link yang berbau dewasa.*

2. Apakah bapak menemukan siswa bapak berjudi lewat teknologi informasi (media sosial) ?

*Jawab : pernah kita temukan bahkan saya juga menemukan beberapa siswa yang memang sudah tau cara berjudi online, disalah satu aplikasi game online (free fire) mereka memasang taruhan, siapa yang menang maka akan mendapatkan taruhan tersebut, ini menjadi pukulan telak bagi kita sebagai guru.*

3. Apakah ada dampak positif dalam perkembangan teknologi informasi bagi siswa ?

*Jawab : Saya melihat bahwa keadaan Mts Nurul Mukhtar berubah, dengan hadirnya teknologi membawa perubahan besar disisi Pendidikan, bukan hanya dirasakan oleh guru, kami sebagai guru sekarang sangat mudah untuk mencari bahan ajar dan juga bisa membandingkan beberapa referensi dari hasil teknologi informasi, hal ini juga dirasakan oleh siswa perkembangan pengetahuan tentang teknologi semakin bertambah, dan*

*juga anak-anak sekarang lebih mudah mencari jawaban tugas dari internet.*

4. Disaat pandemic covid kemarin, dengan penetapan pembelajaran dari rumah, apakah Mts Nurul Mukhtar menggunakan teknologi informasi sebagai sarana belajar ?

*Jawab : Saking cepatnya perkembangan teknologi informasi, beragam aplikasi muncul untuk cepat dalam berkomunikasi, bahkan dalam Pendidikan itu sempat kita gunakan dalam pembelajaran wa, melalui wa grup, walaupun tidak maksimal, tapi itu sangat bermanfaat dimasa pandemic kemarin.*

5. Apakah ada upaya atau penekanan dari bapak sebagai upaya guru dalam mengantisipasi dampak buruk teknologi informasi bagi siswa ?

*Jawab : Penggunaan teknologi informasi makin marak terjadi dikalangan sekolah, kami sebagai guru berupaya kepada siswa untuk menanamkan pemahaman tentang penggunaan teknologi jangan sampai berlebihan, dan penanaman moral kami lakukan kepada siswa untuk anak-anak lebih dekat pada agama, agar siswa tidak mudah terpengaruh dengan penggunaan teknologi informasi.*

6. Apakah ada upaya berupa hukuman dan evaluasi dari bapak karena siswa melakukan kesalahan ?

*Jawab : Semacam dikelas, anak-anak yang kemarin telah bermain hp dan melakukan kesalahan, dikelas diberikan evaluasi untuk merenungkan kesalahan, sehingga tidak mengulangnya kembali.*

## HASIL WAWANCARA 3

### A. Identitas Informan Guru

1. Nama : Diniyatun Afnia SP.d
2. Jenis Kelamin : Wanita
3. Profesi : Guru Akidah Akhlak
4. Tanggal Wawancara : 7 Maret 2022
5. Lokasi Wawancara : Ruang Guru

### B. Butir Butir Soal

1. Apakah ibu menemukan dampak buruk semenjak siswa mengenal teknologi informasi ?

*Jawab : Beberapa hari yang lalu saya temui didalam salah satu hp siswa, saya melihat video porno yang sangat tidak layak untuk dikonsumsi salah oleh siswa yang baru masuk masa puber, karena anak dimasa ini akan mudah meniru apa yang mereka lihat, ini sangat mengganggu keberlangsungan pertumbuhan anak-anak.*

2. Apakah ada dampak buruk lain dari siswa pada penggunaan teknologi informasi ?

*Jawab : Disaat pembelajaran sedang berlangsung, saya mendapatkan anak yang sedang bermain game online disaat pembelajaran, dengan upaya refresif saya memberikan hukuman kepada anak tersebut untuk membuatnya jera untuk melakukannya lagi, dan melaporkan kepada pihak kepala sekolah untuk ditindak lanjuti.*

3. Apa upaya yang telah ibu lakukan kepada siswa yang telah terkena dampak negatif dari perkembangan teknologi informas ?

*Jawab : Disaat pembelajaran sedang berlangsung, saya mendapatkan anak yang sedang bermain game online disaat pembelajaran, dengan upaya refresif saya memberikan hukuman kepada anak tersebut untuk membuatnya jera untuk melakukannya lagi, dan melaporkan kepada pihak kepala sekolah untuk ditindak lanjuti.*

## HASIL WAWANCARA 4

### A. Identitas Informan Siswa-siswa

Nama : Bagas, Dewanto dan Sahrul Magfirah  
Jenis Kelamin : Laki laki  
Profesi : Siswa siswa  
Tanggal Wawancara : 24 Februari 2022  
Lokasi Wawancara : Ruang Guru

### B. Butir Butir Pertanyaan

#### 1. Bagas

- a. Apa dampak buruk teknologi informasi yang dirasakan oleh adek ketika mengenal teknologi informasi ?

*Jawab : Kalau dampak yang saya rasakan sampai saat ini dampak negative yang saya rasakan setelah mengenal teknologi informasi, saya sekarang sulit untuk meninggalkan hp, walau hanya sebentar saja, sebentar saya meninggalkan hp, saya seakan-akan kehilangan hidup saya.*

- b. Apakah kamu pernah bermain judi lewat aplikasi online ?

*Jawab : Saya setelah mengenal teknologi informasi sangat berpengaruh bagi diri saya, karena setelah mengenal teknologi informasi saya semakin ingin mencoba, tidak penting baik buruknya, yang penting saya bisa mencoba, misalnya saja, didalam aplikasi game (free fire) kita disana memasang taruhan, siapa yang menang akan mendapatkan taruhan tersebut.*

- c. dampak positif yang kamu rasakan setelah mengenal teknologi informasi ?

*Jawab : Saya sekarang lebih mudah untuk mencari jawaban lewat teknologi informasi (internet), dan saya juga bisa selesaikan tugas dengan cepat setelah mengenal teknologi.*

## 2. Sahrul Magfirah

- a. Apa dampak negative yang kamu rasakan setelah mengenal teknologi informasi ?

*Jawab : Saya bisa menghabiskan beberapa jam untuk bermain media social, dari sering saya bermain media sosial, saya sangat sulit untuk lepas dengan hp saya akhirnya sangat sulit untuk jauh dari hp, sehingga mengakibatkan ketergantungan dengan hp, bahkan saya lebih prioritaskan hp dari pada yang lain.*

- b. Apa dampak positif teknologi informasi yang kamu rasakan ?

*Jawab : Saya juga sangat terbantu dengan adanya berbagai macam aplikasi komunikasi, misalnya saja aplikasi WA, ini sangat membantu saya dalam berkomunikasi dengan teman teman kelas saya berkaitan dengan tugas dan lainnya.*

## 3. Dewanto

- a. Apa hal buruk/ dampak buruk yang kamu alami setelah mengenal dampak buruk teknologi ?

*Jawab: Penggunaan media sosial memang banyak dampak yang akan kita alami, misalnya saja saya pernah mengalami kejahatan dunia maya berupa akun facebook saya di hecker, konten yang dikirim oleh mereka di akun saya sangat tidak cocok untuk seumur saya.*

- b. Apakah hadirnya teknologi informasi memudahkanmu mencari informasi ?

*Jawab : Saya sekarang lebih banyak tau, karena memang mudahnya kita mencari sesuatu, bahkan seluruh matapelajaran ataupun tugas saya, ada semua di teknologi informasi (internet).*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Khairunas Ramadhan  
Tempat, Tanggal Lahir : Nggeru, 15 Maret 2000  
Alamat Rumah : Nggeru, RT 002 RW 002 Kec Bolo Kab Bima  
Nama Ayah : Bilyhan  
Nama Ibu : Arfah

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SDN INPRES NGGERU
- b. MTS NURUL MUKHTAR NGGERU
- c. MAN 1 KAB BIMA

### C. PRESTASI/PENGHARGAAN

1. Juara 2 MIHQ 5 JUZ KAB DOMPU
2. Juara 1 MIHQ 5 JUZ
3. Juara 1 MIHQ 1 JUZ
4. Juara 1 Kaligrafi
5. Juara 3 Syarhil Qur'an

### D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)
2. Ketua Umum IMBD (Ikatan Mahasiswa Bima Dompu 2020)
3. Wakil Ketua Dema FIK 2022
4. Himda Mataram
5. IKAMANSABI

## Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara



### Wawancara Bersama kepala sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M





### Wawancara dengan Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M





**Siswa yang sering bermasalah**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATA RAM

Perpustakaan Mata Ram





**Wawancara dengan Guru**



Siswa diberi sanksi ketika bermain Hp disaat pembelajaran





**Keadaan Siswa ketika bermain Hp dikelas**



Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan GajahMada No. 10, UlempoangRan, MataramTelp. (0370) 620783; Fax. (0370) 620784

Nomor : 143/Un.12/FTK/PP.00.9/02/2022  
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 14 Februari 2022

Kepada :  
Yth Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB  
di\_ Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

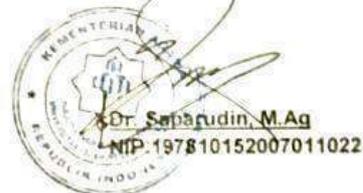
Nama : Khairunas Ramadhan  
NIM : 180101037  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : PAI  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : MTs. NURUL MUKHTAR NGGERU RADA, BIMA  
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK BURUK TEKNOLOGI INFORMASI BAGI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL MUKHTAR NGGERU TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp: (0370) 7505110 Fax: (0370) 7505110  
Email: bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website: http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id

MATARAM

kode pos 83125

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
NOMOR 070/216/II/A/BKBPON/2022

1. Dasar

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Nomor 143/UJ.125/TK/PP.00/02/2022  
Tanggal 14 Februari 2022  
Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada

Nama **KHAIRUNAS RAMADHAN**  
Alamat **NGGERU RT. 002 RW. 001 Kel/Desa. Rada Kec. Bolo Kab. Bima No. Identitas 5206021503001004 No Tlpn 085738351898**

Pekerjaan **Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Bidang/Judul **UPAYA GURU DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK BURUK TEKNOLOGI INFORMASI BAGI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL MUKHTAR NGGERU TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Lokasi **MTs Nurul Mukhtar Ngeru Rada Bima**

Jumlah Peserta **1 ( Satu ) Orang**

Lamanya **Februari - Maret 2022**

Status Penelitian **Baru**

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
- c. Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 16 Februari 2022

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB  
KEPADA BIDANG WASNAS DAN PK



RIVAL FERRIANDY VD. JUEDA, S.Sos  
NIP. 19730209 199402 1 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Daerah Provinsi NTB di Mataram,
2. Bupati Bima (g. Ka. Kesbangpol Kab. Bima di Tempat,
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bima di Tempat,
4. Kepala Sekolah MTs. Nurul Mukhtar Ngeru Rada Bima di Tempat,
5. Yang Berbangunan
6. Ampir



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Soekarno Hatta No. 167 Raba-Bima Tlp. (0374) 43043

Bima, 21 Februari 2022

Nomor : 070/35/07.5/II/2022  
Lampiran : -  
Penhal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala BAPPEDA  
Kabupaten Bima  
di-  
Raba

Berdasarkan Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI Nomor : 070/246/II/R/BKBDN/2022 Tanggal 16 Februari 2022 Penhal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **KHAIRUNAS RAMADHAN**  
NIM : 180101037  
Prog Study/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Kelamin : Lali-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram  
Alamat : Desa Rada Kecamatan Bolo Kabupaten Bima

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul penelitian "UPAYA GURU DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK BURUK TEKHNOLGI INFORMASI BAGI SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NUTUL MUKHTAR NGGERU TAHUN AJARTAN 2020/2021" dari tanggal 21 Februari s/d 21 Maret 2022 yang berlokasi di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.

Sehubungan dengan hal tersebut kami dapat memberikan Rekomendasi Kegiatan tersebut dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian yang dimaksud;
2. Harus Mentaati Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat;
3. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi tersebut sudah berakhir sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, perpanjangan harus diajukan kepada Instansi Pemberi Rekomendasi / Ijin;
4. Rekomendasi ini dicabut bila tidak mengindahkan Ketentuan-Ketentuan diatas;
5. Setelah selesai agar menyampaikan Laporan hasil Penelitian Kepada Bupati Bima, Cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bima.

Demikian untuk maklum dan mendapat perhatian

a.n. KEPALA BADAN  
Sekretaris,



TEMBUSAN disampaikan kepada  
Yang bersangkutan di tempat